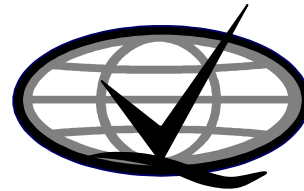


EDISI
7 JANUARI 2010



BAN-PT

AKREDITASI PROGRAM STUDI DIPLOMA

BUKU VI
MATRIKS PENILAIAN INSTRUMEN AKREDITASI

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA 2009

Cara Penilaian

1. Setiap standar dan atau elemen dalam instrumen akreditasi dinilai secara kualitatif, kuantitatif, maupun semi kuantitatif dengan menggunakan *quality grade descriptor* sebagai berikut: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang. Untuk menetapkan peringkat akreditasi, hasil penilaian kualitatif tersebut secara umum dikuantifikasikan sebagai berikut.
 - Skor 4 (Sangat Baik), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat baik.
 - Skor 3 (Baik), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur baik dan tidak ada kekurangan yang berarti.
 - Skor 2 (Cukup), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur cukup, namun tidak ada yang menonjol;
 - Skor 1 (Kurang), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur kurang.
 - Skor 0 (Sangat Kurang), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat kurang atau tidak ada.
2. Penilaian yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya benar dan sama untuk semua asesor yang menilai elemen penilaian tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
3. Untuk penilaian kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Harkat deskriptor untuk suatu peringkat ada kalanya tidak mencakup semua kemungkinan yang ada. Harkat deskriptor disusun secara berjenjang sehingga peringkat suatu harkat deskriptor yang tidak dicakup dalam matriks penilaian tidak dapat melebihi peringkat untuk harkat deskriptor yang lebih baik yang ada dalam matriks penilaian.

Sebagai contoh:

Dalam penilaian borang IIIA, elemen penilaian 2.5 tentang umpan balik.

Suatu program studi memperoleh: (1) umpan balik dari dosen, mahasiswa, dan alumni, (2) dilakukan secara berkala (setiap tahun) , namun (3) tanpa ada tindak lanjut/tindak lanjut tidak sesuai.

Penilaian untuk elemen penilaian ini:

Jika ada tindak lanjut, harkat dan peringkat seharusnya baik (= 3). Namun karena tidak ada tindak lanjut/tindak lanjut tidak sesuai maka untuk deskriptor ini diberi skor 2, sehingga skornya menjadi $(3+3+2)/3 = 2.67$.

Untuk kasus ini, penilaian tidak boleh sebagai berikut:

Skor untuk dilakukan secara berkala = 4, sehingga skornya = $(3 + 4 + 2)/3 = 3$.

4. Untuk penilaian semi kuantitatif/semi kualitatif, digunakan gabungan penilaian yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.

Sebagai contoh:

Dalam penilaian borang IIIA, elemen penilaian 6.3.1 tentang ruang kerja dosen.

Dari perhitungan diperoleh skor luas ruang dosen ($SL_{RDT} = A/B = 3.2$). Namun penilaian akhir tergantung dari kesesuaian data dan kondisi di lapangan. Jika dalam asesmen lapangan ditemukan luasnya benar seperti yang dilaporkan, namun kondisi, fasilitas, privasi, dan kenyamanan kurang baik, maka asesor dapat memberikan pengurangan maksimum sebesar 1.5 dengan catatan skor minimum = 0. Namun jika luasnya benar dan kondisi, fasilitas, privasi, dan kenyamanan sangat baik, maka asesor dapat memberikan tambahan maksimum 1.5 dengan catatan skor maksimum = 4.

DAFTAR ISI

BAGIAN A. MATRIKS PENILAIAN BORANG PROGRAM STUDI DIPLOMA

	Halaman
STANDAR 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	2
STANDAR 2 TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	3
STANDAR 3 MAHASISWA DAN LULUSAN	7
STANDAR 4 SUMBER DAYA MANUSIA	13
STANDAR 5 KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	22
STANDAR 6 PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	31
STANDAR 7 PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	38

BAGIAN B. MATRIKS PENILAIAN BORANG UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DIPLOMA

	Halaman
STANDAR 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	42
STANDAR 2 TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	43
STANDAR 3 MAHASISWA DAN LULUSAN	46
STANDAR 4 SUMBER DAYA MANUSIA	50
STANDAR 5 KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	53
STANDAR 6 PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	55
STANDAR 7 PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	61

STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
1.1 Visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran program studi.	1.1.1 Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan, sasaran program studi, dan keterkaitannya dengan visi, misi unit pengelola program studi, serta pemangku kepentingan yang terlibat.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Sangat jelas. (2) Sangat realistik. (3) Saling terkait satu sama lain. (4) Melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. (5) Sangat relevan dengan visi, misi unit pengelola program studi.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Jelas. (2) Realistik. (3) Saling terkait satu sama lain. (4) Melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. (5) Relevan dengan visi, misi unit pengelola program studi.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Cukup jelas. (2) Cukup realistik. (3) Kurang terkait satu sama lain. (4) Hanya melibatkan pemangku kepentingan internal. (5) Cukup relevan dengan visi, misi unit pengelola program studi.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Tidak jelas. (2) Tidak realistik. (3) Tidak terkait satu sama lain. (4) Hanya melibatkan unsur pimpinan atau yayasan. (5) Tidak mendukung visi, misi unit pengelola program studi.	(Tidak ada skor = 0)
	1.1.2 Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik. (2) didukung dokumen yang sangat lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan realistik. (2) didukung dokumen yang lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan cukup realistik (2) didukung dokumen yang cukup lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) tanpa adanya tahapan waktu yang jelas. (2) didukung dokumen yang kurang lengkap.	(Tidak ada skor = 0)
1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.	1.2 Pemahaman pemangku kepentingan internal (sivitas akademika dan tenaga kependidikan) terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	(Tidak ada skor = 0)

STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.1 Tata Pamong	2.1 Jaminan tata pamong untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dengan menggunakan strategi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.	Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi lima pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi empat dari lima pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi tiga dari lima pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sahih dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 1-2 dari lima pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Tidak ada dokumen, data atau informasi yang sahih dan andal.
2.2 Kepemimpinan di program studi	2.2 Karakteristik kepemimpinan di program studi yang mencakup: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Keterangan: • Kepemimpinan operasional dapat dilihat dari realisasi proses	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat dalam: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik.	Kepemimpinan program studi memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam dua dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan	Kepemimpinan program studi memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam salah satu dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi,	Kepemimpinan program studi lemah dalam karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi,	(Tidak ada skor = 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	tridarma. <ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan organisasi dapat dilihat dari pendelegasian wewenang yang baik antar unit dalam organisasi. • Kepemimpinan publik terlihat dari kinerja kerjasama dengan pihak luar, serta keterlibatan dengan asosiasi profesi. 		publik.	(3) kepemimpinan publik.	(3) kepemimpinan publik.	
2.3 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi.	2.3 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: <ol style="list-style-type: none"> (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pengembangan staf, (4) pengawasan, (5) pengarahan, (6) representasi, dan (7) penganggaran yang dilaksanakan secara efektif. Hal ini dicirikan dengan adanya dokumen: <ol style="list-style-type: none"> (1) Renstra dan renop fakultas/ PT (2) Rencana pengembangan program studi (3) <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) 	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi berjalan sangat sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan sesuai dengan SOP, namun dokumen kurang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan hanya sebagian sesuai dengan SOP dan dokumen kurang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan tidak sesuai dengan SOP.	(Tidak ada skor = 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.4 Penjaminan mutu.	2.4 Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi, mencakup: (1) Kesesuaian dengan kebijakan penjaminan mutu unit pengelola, (2) Sistem dokumentasi, dan (3) Tindak lanjut terhadap laporan pelaksanaan.	(1) Ada kebijakan evaluasi dan pengendalian mutu program yang efektif. Sistem telaah program sangat baik (ada cara validasi yang handal). Pelaksanaan di PS sangat sesuai dengan kebijakan tersebut. (2) Ada sistem dokumentasi yang bermutu sangat baik. (3) Semua laporan ditindaklanjuti.	(1) Ada kebijakan evaluasi dan pengendalian mutu program yang baik. Sistem telaah program yang baik. Pelaksanaan di PS sesuai dengan kebijakan tersebut. (2) Ada dokumentasi bermutu baik. (3) Sebagian besar (> 75%) laporan ditindaklanjuti.	(1) Ada kebijakan evaluasi dan pengendalian mutu program. Sistem telaah yang cukup. Pelaksanaan di PS cukup sesuai dengan kebijakan tersebut. (1) Dokumentasi memenuhi kriteria minimum. (2) Laporan yang ditindaklanjuti dalam interval 25% s.d. 75%.	(1) Tidak ada kebijakan menyeluruh mengenai evaluasi dan pengendalian program. Sistem telaah program bersifat <i>ad hoc</i> . Pelaksanaan cukup sesuai. (2) Dokumentasi kurang dalam banyak aspek. (3) Laporan yang masuk sedikit yang ditindaklanjuti (< 25%)	(1) Tidak ada kebijakan evaluasi dan pengendalian mutu. (2) Dokumentasi hanya mengandalkan laporan umum. (3) Tidak ada laporan yang ditindaklanjuti.
2.5 Umpan balik	2.5 Umpan balik untuk peningkatan mutu proses pembelajaran. Informasi mencakup: sumber umpan balik, keberlanjutan pelaksanaan, dan tindak lanjutnya.	Umpan balik: (1) Diperoleh dari empat sumber (2) Dilakukan secara berkala (3) Ditindaklanjuti	Umpan balik: (1) Diperoleh dari tiga sumber (2) Dilakukan secara berkala (3) Ditindaklanjuti	Umpan balik: (1) Diperoleh dari dua sumber (2) Dilakukan secara berkala (3) Tidak ada tindak lanjut/tindak lanjut	Umpan balik: (1) Diperoleh hanya dari satu sumber (2) Dilakukan secara tidak	Tidak ada umpan balik.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	Catatan: (1) Sumber umpan balik antara lain dari: dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi. (2) Pelaksanaan secara berkala (disesuaikan dengan sumber umpan balik) (3) Tindak lanjut untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.			tidak sesuai	berkala (3) Tidak ada tindak lanjut/tindak lanjut tidak sesuai	
2.6 Upaya untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program studi.	2.6 Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program studi. Upaya yang dilakukan mencakup: (1) Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa (2) Upaya peningkatan mutu manajemen (3) Upaya untuk peningkatan mutu lulusan (4) Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan	Ada bukti semua usaha dilakukan dengan hasil yang baik.	Ada bukti empat usaha dilakukan dengan hasil yang baik.	Ada bukti dua atau tiga usaha dilakukan dengan hasil yang baik.	Ada bukti hanya satu usaha yang dilakukan dengan hasil yang baik.	Tidak ada usaha.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	(5) Upaya dan prestasi memperoleh dana dari sumber selain dari mahasiswa.					

STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.1.1 Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu.	3.1.1.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung. Rasio = $\frac{\text{Jumlah kolom (3)}}{\text{Jumlah kolom (2)}}$	Rasio > 4 (Rasio lebih dari 4)	3 < Rasio < 4 (Rasio lebih dari 3, tetapi kurang atau sama dengan 4)	1.5 < Rasio < 3 (Rasio lebih dari 1.5, tetapi kurang atau sama dengan 3)	1 < Rasio < 1.5 (Rasio lebih dari 1, tetapi kurang atau sama dengan 1.5)	Rasio < 1 (Rasio kurang atau sama dengan 1)
	3.1.1.2 Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi. Rasio = $\frac{\text{Jumlah kolom (5)}}{\text{Jumlah kolom (4)}}$	Rasio > 90% (Rasio lebih dari 90%)	80% < Rasio < 90% (Rasio lebih dari 80% tetapi kurang atau sama dengan 90%)	50% < Rasio < 80% (Rasio lebih dari 50% tetapi kurang atau sama dengan 80%)	20% < Rasio < 50% (Rasio lebih dari 20% tetapi kurang atau sama dengan 50%)	Rasio < 20% (Rasio kurang atau sama dengan 20%)
	3.1.1.3 Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler. Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:	RM < 0.25 (RM kurang dari 0.25)	0.25 < RM < 0.50 (RM lebih atau sama dengan 0.25, tetapi kurang dari 0.50)	0.50 < RM < 0.75 (RM lebih atau sama dengan 0.50, tetapi kurang dari 0.75)	RM < 0.75 (RM lebih atau sama dengan 0.75)	(Tidak ada skor = 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	T_{MBT} = total mahasiswa baru transfer untuk program diploma reguler T_{MB} = total mahasiswa baru bukan transfer untuk program diploma reguler $RM = \frac{T_{MBT}}{T_{MB}}$					
	3.1.1.4 Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.	IPK > 3.00 (IPK lebih dari 3.00)	2.75 < IPK 3.00 (IPK lebih dari 2.75, tetapi kurang atau sama dengan 3.00)	2.50 < IPK 2.75 (IPK lebih dari 2.50, tetapi kurang atau sama dengan 2.75)	2.00 < IPK 2.50 (IPK lebih dari 2.00, tetapi kurang atau sama dengan 2.50)	(Tidak ada skor = 0)
3.1.2 Prestasi dan reputasi akademik, bakat dan minat mahasiswa.	3.1.2 Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah/olah raga/seni tingkat internasional.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah/olah raga/seni tingkat nasional.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah/olah raga/seni tingkat wilayah.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah/olah raga/seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
3.1.3 Tingkat kelulusan tepat waktu dan persentase <i>drop out</i> (DO)/mengundurkan diri.	3.1.3.1 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}). Rumus perhitungan: $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan:	Untuk Program Diploma IV				
		$K_{TW} > 50\%$	35% < K_{TW} 50%	20% < K_{TW} 35%	5% < K_{TW} 20%	K_{TW} 5%
		Untuk Program Diploma III				
		$K_{TW} > 60\%$	45% < K_{TW} 60%	30% < K_{TW} 45%	15% < K_{TW} 30%	K_{TW} 15%
		Untuk Program Diploma II				
		$K_{TW} > 70\%$	55% < K_{TW} 70%	40% < K_{TW} 55%	25% < K_{TW} 40%	K_{TW} 25%

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	Huruf-huruf <i>d</i> dan <i>f</i> pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.3.	Untuk Program Diploma I				
		$K_{TW} > 80\%$	$65\% < K_{TW} \leq 80\%$	$50\% < K_{TW} \leq 65\%$	$35\% < K_{TW} \leq 50\%$	$K_{TW} \leq 35\%$
	3.1.3.2 Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M_{DO}). Rumus perhitungan: $M_{DO} = \frac{(a)-(b)-(c)}{(a)} \times 100\%$ Catatan: huruf-huruf <i>a</i> , <i>b</i> , <i>c</i> pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.1.4.	$M_{DO} \leq 6\%$ (M_{DO} kurang atau sama dengan 6%)	$6\% < M_{DO} \leq 15\%$ (M_{DO} lebih dari 6%, tetapi kurang atau sama dengan 15%)	$15\% < M_{DO} \leq 25\%$ (M_{DO} lebih dari 15%, tetapi kurang atau sama dengan 25%)	$25\% < M_{DO} \leq 35\%$ (M_{DO} lebih dari 25%, tetapi kurang atau sama dengan 35%)	$M_{DO} > 35\%$ (M_{DO} lebih dari 35%)
3.2 Layanan kepada mahasiswa.	3.2.1 Jenis layanan yang disediakan kepada mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan. Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain: 1. Bimbingan dan konseling 2. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) 3. Pembinaan <i>soft skill</i> 4. Layanan beasiswa 5. Layanan kesehatan	Ada semua (lima jenis) pelayanan mahasiswa yang dapat diakses.	Ada jenis layanan nomor 1 – 3.	Ada jenis layanan nomor 1 – 2.	Ada unit pelayanan.	Tidak ada unit pelayanan.
	3.2.2 Mutu layanan yang disediakan kepada mahasiswa	$S_L > 3.5$	$2.5 < S_L \leq 3.5$	$1.5 < S_L \leq 2.5$	$0.5 < S_L \leq 1.5$	$S_L \leq 0.5$

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.</p> <p>Untuk setiap jenis pelayanan, pemberian skor sebagai berikut: 4 : sangat baik 3 : baik 2: cukup 1: kurang 0: sangat kurang</p> <p>$S_L = \frac{\text{Jml skor untuk semua layanan}}{5}$</p>	(S_L lebih dari 3.5)	(S_L lebih dari 2.5, tetapi kurang atau sama dengan 3.5)	(S_L lebih dari 1.5, tetapi kurang atau sama dengan 2.5)	(S_L lebih dari 0.5, tetapi kurang atau sama dengan 1.5)	(S_L kurang atau sama dengan 0.5)
3.3 Usaha penempatan lulusan	<p>3.3 Usaha-usaha program studi/jurusan mencari tempat kerja bagi lulusannya.</p> <p>Ada lima jenis upaya.</p>	Kelima jenis upaya dilakukan dengan baik.	Empat jenis upaya dilakukan dengan baik.	Dua atau tiga jenis upaya dilakukan dengan baik.	Hanya satu upaya yang dilakukan dengan baik.	Tidak ada upaya.
3.4 Evaluasi lulusan.	3.4.1.1 Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan.	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan dan datanya terekam secara komprehensif.	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan, tetapi hasilnya belum terekam secara komprehensif.	Upaya pelacakan dilakukan secara insidental dan hasilnya terekam.	Upaya pelacakan lulusan dilakukan secara insidental dan hasilnya tidak terekam.	Tidak ada upaya pelacakan lulusan.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	3.4.1.2 Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan aspek berikut: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, (4) membangun jejaring.	Hasil pelacakan untuk perbaikan empat aspek.	Hasil pelacakan untuk perbaikan tiga aspek.	Hasil pelacakan untuk perbaikan dua aspek.	Hasil pelacakan untuk perbaikan satu aspek.	Tidak ada tindak lanjut.
	3.4.1.3 Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap mutu alumni. Ada tujuh jenis kemampuan. Skor akhir = 4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d) Saran: Asesor perlu memperhatikan banyaknya responden yang dikaitkan dengan jumlah alumni. Jika banyaknya responden dianggap mewakili, maka formula valid untuk digunakan. Jika tidak, maka asesor perlu melakukan "koreksi" terhadap perhitungan tersebut.	Skor akhir 24-28	Skor akhir 19-23	Skor akhir 14-18	Skor total 9-13	Skor total < 9
	3.4.2 Keahlian/kemampuan yang menunjukkan keunggulan lulusan program studi.	Keahlian lulusan sangat relevan dengan kebutuhan lapangan kerja, memiliki keunggulan yang menjadi nilai tambah dalam persaingan kerja.	Keahlian lulusan relevan dengan kebutuhan lapangan kerja, namun masih bersifat umum.	Keahlian lulusan cukup relevan dengan kebutuhan lapangan kerja.	Keahlian lulusan kurang relevan dengan kebutuhan lapangan kerja, kurang mengikuti kebutuhan	Keahlian lulusan tidak relevan dengan kebutuhan lapangan kerja, ketinggalan zaman.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
					lapangan kerja.	
3.4.3 Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama. R_{MT} = rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama Catatan: • Data yang digunakan adalah data lulusan dari mahasiswa baru (<i>fresh graduate</i>), bukan mereka yang pada saat masuk PS sudah bekerja (program alih kredit).	$R_{MT} < 6$ bulan (R_{MT} kurang dari 6 bulan)	6 bulan $R_{MT} < 12$ bulan (R_{MT} lebih atau sama dengan 6 bulan, tetapi kurang dari 12 bulan)	12 bulan $R_{MT} < 18$ bulan (R_{MT} lebih atau sama dengan 12 bulan, tetapi kurang dari 18 bulan)	18 bulan $R_{MT} < 24$ bulan (R_{MT} lebih atau sama dengan 18 bulan, tetapi kurang dari 24 bulan)	$R_{MT} > 24$ bulan (R_{MT} lebih atau sama dengan 12 bulan)	
3.4.4 Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi. P_{BS} = persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan	$P_{BS} > 80\%$ (P_{BS} lebih dari 80%)	$60\% < P_{BS} < 80\%$ (P_{BS} lebih dari 60%, tetapi kurang atau sama dengan 80%)	$40\% < P_{BS} < 60\%$ (P_{BS} lebih dari 40%, tetapi kurang atau sama dengan 60%)	$20\% < P_{BS} < 40\%$ (P_{BS} lebih dari 20%, tetapi kurang atau sama dengan 40%)	$P_{BS} < 20\%$ (P_{BS} kurang atau sama dengan 20%).	
3.4.5 Persentase lulusan yang dipesan dan diterima oleh lembaga (instansi/industri)	Persentase lulusan yang dipesan oleh lembaga (instansi/industri) $> 10\%$.	Lebih dari 5% tetapi kurang atau sama dengan 10% lulusan yang dipesan oleh lembaga (instansi/industri)	Lebih dari 2% tetapi kurang atau sama dengan 5% lulusan yang dipesan oleh lembaga (instansi/industri)	Ada tetapi kurang atau sama dengan 2% lulusan yang dipesan oleh lembaga (instansi/industri)	Tidak ada lulusan yang dipesan.	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.5 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.	<p>3.5 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi.</p> <p>Bentuk partisipasi antara lain:</p> <p>(1) Sumbangan dana</p> <p>(2) Sumbangan fasilitas</p> <p>(3) Masukan untuk perbaikan proses pembelajaran</p> <p>(4) Pengembangan jejaring</p>	Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	Tiga bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	Hanya dua bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni.	Hanya satu bentuk partisipasi saja yang dilakukan oleh alumni.	Tidak ada partisipasi alumni.

STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.1 Sistem rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik.	4.1 Pedoman tertulis tentang rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan, serta efektivitas pelaksanaannya.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara efektif.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan tidak ada bukti dilaksanakan secara efektif.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; tetapi tidak dilaksanakan.	Ada pedoman tertulis, tidak lengkap dan tidak dilaksanakan.	Tidak ada pedoman tertulis.
4.2 Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	4.2.1 Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan, dan konsistensi pelaksanaannya.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti tidak dilaksanakan secara konsisten	Ada pedoman tertulis yang lengkap; tetapi tidak dilaksanakan	Ada pedoman tertulis, tidak lengkap dan tidak dilaksanakan	Tidak ada pedoman tertulis.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	4.2.2 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik.	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/pengabdian kepada masyarakat tetapi tidak terdokumentasi dengan baik.	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang pendidikan yang terdokumentasikan dengan baik tetapi tidak ada di bidang penelitian atau pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang pendidikan tetapi tidak terdokumentasikan dengan baik serta tidak ada di bidang penelitian atau pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	Tidak ada bukti tentang kinerja dosen yang terdokumentasikan.
4.3 Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik. Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir	4.3.1.1 Dosen tetap berpendidikan minimal S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. KD ₁ = Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	KD ₁ > 90% (KD ₁ lebih dari 90%)	75% < KD ₁ 90% (KD ₁ lebih dari 75%, tetapi kurang atau sama dengan 90%)	60% < KD ₁ 75% (KD ₁ lebih dari 60%, tetapi kurang atau sama dengan 75%)	45% < KD ₁ 60% (KD ₁ lebih dari 45%, tetapi kurang atau sama dengan 60%)	KD ₁ 45% (KD ₁ kurang atau sama dengan 45%)
	4.3.1.2 Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. KD ₂ = Persentase Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	KD ₂ > 50% (KD ₂ lebih dari 50%)	40% < KD ₂ 50% (KD ₂ lebih dari 40%, tetapi kurang atau sama dengan 50%)	30% < KD ₂ 40% (KD ₂ lebih dari 30%, tetapi kurang atau sama dengan 40%)	20% < KD ₂ 30% (KD ₂ lebih dari 20%, tetapi kurang atau sama dengan 30%)	KD ₂ 20% (KD ₂ kurang atau sama dengan 20%)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
<p>Catatan: Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang).</p> <ul style="list-style-type: none"> Bila pada saat asesmen kecukupan syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat asesmen lapangan. Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapangan PS tidak memenuhi syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke BAN-PT mengenai hal ini. 	<p>4.3.1.3 Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R_{MD}).</p> <p>Catatan: - Jumlah mahasiswa reguler diambil dari tabel 3.1.1. - Jumlah dosen tetap diambil dari tabel 4.3.1.</p>	<p>Untuk bidang IPS: $27 < R_{MD} \leq 33$</p> <p>Untuk bidang non-IPS: $17 < R_{MD} \leq 23$</p>	<p>Untuk bidang IPS: $33 < R_{MD} \leq 40$ atau $20 < R_{MD} \leq 27$</p> <p>Untuk bidang non-IPS: $23 < R_{MD} \leq 30$ atau $11 < R_{MD} \leq 17$</p>	<p>Untuk bidang IPS: $40 < R_{MD} \leq 50$ atau $15 < R_{MD} \leq 20$</p> <p>Untuk bidang non-IPS: $30 < R_{MD} \leq 40$ atau $7 < R_{MD} \leq 11$</p>	<p>Untuk bidang IPS: $50 < R_{MD} \leq 60$ atau $10 < R_{MD} \leq 15$</p> <p>Untuk bidang non-IPS: $40 < R_{MD} \leq 50$ atau $3 < R_{MD} \leq 7$</p>	<p>Untuk bidang IPS: $R_{MD} > 60$ atau $R_{MD} \leq 10$</p> <p>Untuk bidang non-IPS: $R_{MD} > 50$ atau $R_{MD} \leq 3$</p>
	<p>4.3.2.1 Dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional.</p> <p>KD_3 = Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional.</p>	<p>$KD_3 > 40\%$ (KD_3 lebih dari 40%)</p>	<p>$30\% < KD_3 \leq 40\%$ (KD_3 lebih dari 30%, tetapi kurang atau sama dengan 40%)</p>	<p>$20\% < KD_3 \leq 30\%$ (KD_3 lebih dari 20%, tetapi kurang atau sama dengan 30%)</p>	<p>$10\% < KD_3 \leq 20\%$ (KD_3 lebih dari 10%, tetapi kurang atau sama dengan 20%)</p>	<p>$KD_3 \leq 10\%$ (KD_3 kurang atau sama dengan 10%)</p>
	<p>4.3.2.2 Dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi/Keahlian Praktis.</p> <p>KD_4 = Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi/Keahlian Praktis.</p>	<p>$KD_4 > 80\%$ (KD_4 lebih dari 80%)</p>	<p>$60\% < KD_4 \leq 80\%$ (KD_4 lebih dari 60%, tetapi kurang atau sama dengan 80%)</p>	<p>$40\% < KD_4 \leq 60\%$ (KD_4 lebih dari 40%, tetapi kurang atau sama dengan 60%)</p>	<p>$20\% < KD_4 \leq 40\%$ (KD_4 lebih dari 20%, tetapi kurang atau sama dengan 40%)</p>	<p>$KD_4 \leq 20\%$ (KD_4 kurang atau sama dengan 20%)</p>
	<p>4.3.3 Rata-rata beban kerja dosen per semester (SKS).</p>	<p>$11 < SKS \leq 13$</p>	<p>$9 < SKS \leq 11$ atau $13 < SKS \leq 15$</p>	<p>$7 < SKS \leq 9$ atau $15 < SKS \leq 17$</p>	<p>$5 < SKS \leq 7$ atau $17 < SKS \leq 19$</p>	<p>$SKS \leq 5$ atau $SKS > 19$</p>

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.3.4 & 4.3.5 Kesesuaian rumpun keilmuan/keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya. P_{DMK} = Persentase dosen yang mengajar mata kuliah yang sesuai dengan keahliannya.	4.3.4 & 4.3.5 Kesesuaian rumpun keilmuan/keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya. P_{DMK} = Persentase dosen yang mengajar mata kuliah yang sesuai dengan keahliannya.	90% < P_{DMK} 100%	80% < P_{DMK} 90%	70% < P_{DMK} 80%	60% < P_{DMK} 70%	P_{DMK} 60%
	4.3.4 & 4.3.5 Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan PK_{DT} = Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)	PK_{DT} 95% (PK_{DT} lebih atau sama dengan 95%)	90% PK_{DT} < 95% (PK_{DT} lebih atau sama dengan 90%, tetapi kurang dari 95%)	85% PK_{DT} < 90% (PK_{DT} lebih atau sama dengan 85%, tetapi kurang dari 90%)	80% PK_{DT} < 85% (PK_{DT} lebih atau sama dengan 80%, tetapi kurang dari 85%)	PK_{DT} 80% (PK_{DT} kurang atau sama dengan 80%)
4.4 Jumlah, kualifikasi, dan pelaksanaan tugas dosen tidak tetap.	4.4.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P_{DTT}).	P_{DTT} < 10% (P_{DTT} kurang atau sama dengan 10%)	10% P_{DTT} < 20% (P_{DTT} lebih atau sama dengan 10%, tetapi kurang dari 20%)	20% P_{DTT} < 30% (P_{DTT} lebih atau sama dengan 20%, tetapi kurang dari 30%)	30% P_{DTT} < 40% (P_{DTT} lebih atau sama dengan 30%, tetapi kurang dari 40%)	P_{DTT} 40% (P_{DTT} lebih atau sama dengan 40%)
	4.4.2.1 Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diajarkan.	Semua dosen tidak tetap mampu mata kuliah yang sesuai keahliannya Atau jika seluruh dosen yang bertugas di PS	1 – 2 mata kuliah diampu oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya.	3-4 mata kuliah diampu oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya.	5-6 mata kuliah diampu oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya.	Lebih dari 6 mata kuliah diampu oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai keahliannya

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		<i>adalah dosen tetap.</i>				
	4.4.2.2 Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan PK _{DTT} = Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan).	PK _{DTT} 95% (PK _{DTT} lebih atau sama dengan 95%) Atau jika seluruh dosen yang bertugas di PS adalah dosen tetap.	90% PK _{DTT} < 95% (PK _{DTT} lebih atau sama dengan 90%, tetapi kurang dari 95%)	85% PK _{DTT} < 90% (PK _{DTT} lebih atau sama dengan 85%, tetapi kurang dari 90%)	80% PK _{DTT} < 85% (PK _{DTT} lebih atau sama dengan 80%, tetapi kurang dari 85%)	PK _{DTT} < 80% (PK _{DTT} kurang dari 80%)
4.5 Upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM) dalam tiga tahun terakhir.	4.5.1 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap). Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.	Jumlah tenaga ahli/pakar ≥ 12 orang.	Jumlah tenaga ahli/pakar: 8 - 11 orang.	Jumlah tenaga ahli/pakar: 4 – 7 orang.	Ada tenaga ahli/pakar, namun jumlahnya < 4 orang.	Tidak ada tenaga ahli/pakar.
	4.5.2 Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS. Perhitungan skor sebagai berikut: <i>Apabila dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS > 90%, maka skor</i>	SD 4 (SD lebih atau sama dengan 4)	3 SD < 4 (SD lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)	2 SD < 3 (SD lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 3)	1 SD < 2 (SD lebih atau sama dengan 1, tetapi kurang dari 2)	SD < 1

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p><i>pada butir ini = 4.</i></p> <p>Jika tidak, gunakan aturan di bawah: N_2 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S2 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. N_3 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S3 pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir</p> <p>$SD = (0.75 N_2 + 1.25 N_3)$</p>					
4.5.3 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ <i>workshop</i> / pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.	<p>SP > 1.5 (SP lebih dari 1.5)</p>	<p>1 < SP ≤ 1.5 (SP lebih dari 1, tetapi kurang atau sama dengan 1.5)</p>	<p>0.5 < SP ≤ 1 (SP lebih dari 0.5, tetapi kurang atau sama dengan 1)</p>	<p>0 < SP ≤ 0.5 (SP lebih dari 0, tetapi kurang atau sama dengan 0.5)</p>	<p>SP = 0</p>	
	<p>Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap</p>					

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	$SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$					
	4.5.4 Prestasi dosen dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal dalam tiga tahun terakhir.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi tingkat internasional (disertai bukti).	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi tingkat nasional (disertai bukti).	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi tingkat wilayah (disertai bukti).	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri (disertai bukti).	Tidak pernah mendapat penghargaan.
	4.5.5 Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi.	Lebih dari 5% dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional, Atau lebih dari 50% dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional atau nasional.	Lebih dari 25%, tetapi kurang dari 50% dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional atau nasional.	Antara 10% s.d. 25% dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional atau nasional.	Ada tapi kurang dari 10% dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional atau nasional.	Tidak ada dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu.
4.6 Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran,	4.6.1.1 Pustakawan dan kualifikasinya. Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:	Jika nilai A 4 (Jika nilai A lebih atau sama dengan 4)	Jika 3 A < 4 (Jika nilai A lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)	Jika 2 A < 3 (Jika nilai A lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 3)	Jika 1 A < 2 (Jika nilai A lebih atau sama dengan 1, tetapi	Jika A < 1 (Jika nilai A kurang dari 1)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
<p>analisis, teknisi, operator, programmer, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi.</p>	<p>$A = (4 X_1 + 3 X_2 + 2 X_3)/4$</p> <p>$X_1$ = jumlah pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3. X_2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1. X_3 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2, atau D3.</p>				kurang dari 2)	
<p>4.6.1.2 Laboran, teknisi, analisis, operator, programmer: kecukupan, kesesuaian kompetensi dan kegiatannya.</p> <p>Catatan: Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam PS yang bersangkutan.</p>	<p>Jumlah cukup dan sangat baik kegiatannya.</p>	<p>Jumlah cukup dan memadai kegiatannya.</p>	<p>Cukup dalam jumlah dan kualifikasi tetapi mutu kerjanya sedang-sedang saja.</p>	<p>Kurang dalam jumlah atau terlalu banyak sehingga kurang kegiatannya.</p>	<p>(Tidak ada skor = 0)</p>	
<p>4.6.1.3 Tenaga administrasi: kecukupan dan kesesuaian kompetensinya.</p> <p>Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $D = (4 X_1 + 3 X_2 + 2 X_3 + X_4)/4$</p> <p>Misalkan: X_1 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas. X_2 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D3.</p>	<p>Jika nilai D ≥ 4</p> <p>(Jika nilai D lebih atau sama dengan 4)</p>	<p>Jika $3 \leq D < 4$</p> <p>(Jika nilai D lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)</p>	<p>Jika $2 \leq D < 3$</p> <p>(Jika nilai D lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 3)</p>	<p>Jika $1 \leq D < 2$</p> <p>(Jika nilai D lebih atau sama dengan 1, tetapi kurang dari 2)</p>	<p>Jika $D < 1$</p> <p>(Jika nilai D kurang dari 1)</p>	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	X_3 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D1 atau D2 X_4 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK					
	4.6.2 Upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan: 1. Pemberian kesempatan belajar/pelatihan/workshop/seminar 2. Pemberian fasilitas, termasuk dana 3. Jenjang karir	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan relatif masih kurang.	(Tidak ada skor = 0)

STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.1 Kurikulum	5.1.1 Kompetensi lulusan 5.1.1.1 Kelengkapan dan perumusan kompetensi.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara sangat jelas.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara jelas.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara cukup jelas.	Kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya), namun rumusannya kurang jelas.	Kurikulum tidak memuat kompetensi lulusan secara lengkap.
	5.1.1.2 Orientasi dan kesesuaian dengan visi dan misi.	Sesuai dengan visi-misi, sudah berorientasi ke masa depan.	Sesuai dengan visi-misi, berorientasi ke masa kini.	Sesuai dengan visi-misi, tetapi masih berorientasi ke masa lalu.	Tidak sesuai dengan visi-misi.	(Tidak ada skor =0)
	5.1.2 Struktur Kurikulum 5.1.2.1.1 Kesesuaian mata kuliah dan urutannya dengan standar kompetensi. Catatan: Untuk menilai kesesuaian mata kuliah dan urutannya, bila perlu asesor memperhatikan silabus/materi mata kuliah	Sesuai dengan standar kompetensi, sudah berorientasi ke masa depan.	Sesuai dengan standar kompetensi, berorientasi ke masa kini.	Sesuai dengan standar kompetensi, tetapi masih berorientasi ke masa lalu.	Tidak sesuai dengan standar kompetensi.	Tidak tidak memiliki standar kompetensi
	5.1.2.1.2 Jumlah SKS yang digunakan untuk kegiatan praktikum/ praktek/ PKL (=J _{SKS}) Catatan:	Program Studi Diploma IV, Bidang IPS				
	J _{SKS} > 42	38 < J _{SKS} 42	34 < J _{SKS} 38	30 < J _{SKS} 34	J _{SKS} 30	
	Program Studi Diploma III, Bidang IPS					

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
<p>Harus dipastikan bahwa 1 SKS praktek/praktikum minimum 2 jam kegiatan terjadwal per minggu dan 1 SKS praktek kerja lapangan = 4 jam kegiatan per minggu. Jika 1 SKS untuk praktek/praktikum jumlahnya kurang dari 2 jam, harus disesuaikan dengan beban SKS baku.</p> <p>Contoh: Program studi A, informasinya jumlah SKS untuk praktikum = 10 SKS, sedangkan 1 SKS = 3 jam praktikum. SKS untuk praktikum ini dinilai sama dengan 10 SKS.</p> <p>Program studi Z, informasinya jumlah SKS untuk praktikum = 10 SKS, sedangkan 1 SKS = 1 jam praktikum. SKS untuk praktikum ini dinilai sama dengan 5 SKS.</p>		$J_{SKS} > 37$	$33 < J_{SKS} \leq 37$	$29 < J_{SKS} \leq 33$	$25 < J_{SKS} \leq 29$	$J_{SKS} \leq 25$
	Program Studi Diploma II, Bidang IPS					
		$J_{SKS} > 32$	$29 < J_{SKS} \leq 32$	$26 < J_{SKS} \leq 29$	$23 < J_{SKS} \leq 26$	$J_{SKS} \leq 23$
	Program Studi Diploma I, Bidang IPS					
		$J_{SKS} > 18$	$15 < J_{SKS} \leq 18$	$12 < J_{SKS} \leq 15$	$9 < J_{SKS} \leq 12$	$J_{SKS} \leq 9$
	Program Studi Diploma IV, Bidang Non-IPS					
		$J_{SKS} > 57$	$53 < J_{SKS} \leq 57$	$49 < J_{SKS} \leq 53$	$45 < J_{SKS} \leq 49$	$J_{SKS} \leq 45$
	Program Studi Diploma III, Bidang Non-IPS					
		$J_{SKS} > 52$	$48 < J_{SKS} \leq 52$	$44 < J_{SKS} \leq 48$	$40 < J_{SKS} \leq 44$	$J_{SKS} \leq 40$
	Program Studi Diploma II, Bidang Non-IPS					
	$J_{SKS} > 42$	$39 < J_{SKS} \leq 42$	$36 < J_{SKS} \leq 39$	$33 < J_{SKS} \leq 36$	$J_{SKS} \leq 33$	
Program Studi Diploma I, Bidang Non-IPS						
	$J_{SKS} > 23$	$20 < J_{SKS} \leq 23$	$17 < J_{SKS} \leq 20$	$14 < J_{SKS} \leq 17$	$J_{SKS} \leq 14$	
5.1.2.1.3 Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau laporan) $20\% \rightarrow P_{TGS}$	$P_{TGS} > 60\%$ (P_{TGS} lebih dari 60%)	$45\% < P_{TGS} \leq 60\%$ (P_{TGS} lebih dari 45%, tetapi kurang atau sama dengan 60%)	$30\% < P_{TGS} \leq 45\%$ (P_{TGS} lebih dari 30%, tetapi kurang atau sama dengan 45%)	$15\% < P_{TGS} \leq 30\%$ (P_{TGS} lebih dari 15%, tetapi kurang atau sama dengan 30%)	$P_{TGS} \leq 15\%$ (P_{TGS} kurang atau sama dengan 15%)	
Cara penghitungan: Jumlah mata kuliah yang diberi tanda pada kolom (7) dibagi dengan jumlah total mata kuliah wajib dan pilihan.						
5.1.2.1.4 Persentase mata kuliah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus dan SAP (= MK_{SAP})	$MK_{SAP} > 90\%$ (MK_{SAP} lebih dari	$80\% < MK_{SAP} \leq 90\%$ (MK_{SAP} lebih dari	$70\% < MK_{SAP} \leq 80\%$ (MK_{SAP} lebih dari	$60\% < MK_{SAP} \leq 70\%$ (MK_{SAP} lebih dari	$MK_{SAP} \leq 60\%$ (MK_{SAP} kurang	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		90%)	80%, tetapi kurang atau sama dengan 90%)	70%, tetapi kurang atau sama dengan 80%)	60%, tetapi kurang atau sama dengan 70%)	atau sama dengan 60%)
	5.1.2.2 Substansi dan pelaksanaan praktikum/praktek. Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum/praktek yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.	Pelaksanaan modul praktikum/praktek lebih dari cukup (ditambah dengan demonstrasi di laboratorium) di PT sendiri.	Pelaksanaan modul praktikum/praktek cukup, dilaksanakan di PT sendiri.	Pelaksanaan modul praktikum/praktek cukup, tetapi dilaksanakan di PT lain.	Pelaksanaan modul praktikum/praktek kurang dari minimum.	(Tidak ada skor = 0)
5.2 Pelaksanaan proses pembelajaran	5.2.1 Mekanisme monitoring perkuliahan. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) kehadiran mahasiswa (b) kehadiran dosen (c) materi kuliah Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor setiap butir}}{3}$ Sedangkan penghitungan skor untuk	skor akhir > 3.5 (skor akhir lebih besar dari 3.5)	2.5 < skor akhir 3.5 (skor akhir lebih dari 2.5, tetapi kurang atau sama dengan 3.5)	1.5 < skor akhir 2.5 (skor akhir lebih dari 1.5, tetapi kurang atau sama dengan 2.5)	skor akhir 1.5 (skor akhir kurang atau sama dengan 1.5)	(Tidak ada skor = 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	setiap butir sebagai berikut: 1: Tidak ada monitoring 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 4: Ada monitoring dan evaluasi secara kontinu					
5.2.2 Jumlah jam real yang digunakan untuk kegiatan praktikum/ praktek/ PKL (=J _{jam real})	Program Studi Diploma IV, Bidang IPS					
	J _{jam real} > 1880	1768 < J _{jam real} 1880	1656 < J _{jam real} 1768	1544 < J _{jam real} 1656	J _{jam real} 1544	
	Program Studi Diploma III, Bidang IPS					
	J _{jam real} > 1642	1530 < J _{jam real} 1642	1418 < J _{jam real} 1530	1306 < J _{jam real} 1418	J _{jam real} 1306	
	Program Studi Diploma II, Bidang IPS					
	J _{jam real} > 1376	1292 < J _{jam real} 1376	1208 < J _{jam real} 1292	1124 < J _{jam real} 1208	J _{jam real} 1124	
	Program Studi Diploma I, Bidang IPS					
	J _{jam real} > 832	748 < J _{jam real} 832	664 < J _{jam real} 748	580 < J _{jam real} 664	J _{jam real} 580	
	Program Studi Diploma IV, Bidang Non-IPS					
	J _{jam real} > 2390	2278 < J _{jam real} 2390	2166 < J _{jam real} 2278	2054 < J _{jam real} 2166	J _{jam real} 2054	
	Program Studi Diploma III, Bidang Non-IPS					
	J _{jam real} > 2084	1972 < J _{jam real} 2084	1860 < J _{jam real} 1972	1748 < J _{jam real} 1860	J _{jam real} 1748	
Program Studi Diploma II, Bidang Non-IPS						
J _{jam real} > 1716	1632 < J _{jam real} 1716	1548 < J _{jam real} 1632	1464 < J _{jam real} 1548	J _{jam real} 1464		
Program Studi Diploma I, Bidang Non-IPS						
J _{jam real} > 934	850 < J _{jam real} 934	766 < J _{jam real} 850	682 < J _{jam real} 766	J _{jam real} 682		

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	5.2.3 Mutu soal ujian P_{Soal} = persentase paket naskah ujian yang mutunya baik dan sesuai dengan silabus mata kuliah.	$P_{Soal} > 90\%$	$70\% < P_{Soal} < 90\%$	$50\% < P_{Soal} < 70\%$	$30\% < P_{Soal} < 50\%$	$P_{Soal} < 30\%$
	5.3.1 Peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir: mekanisme, pihak yang terlibat, hasil peninjauan.	Pengembangan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan memperhatikan visi, misi, dan umpan balik.	Pengembangan dilakukan bekerjasama dengan perguruan tinggi lain tetapi tidak melibatkan pemangku kepentingan eksternal lainnya walaupun menyesuaikan dengan visi, misi, dan umpan balik.	Pengembangan mengikuti perubahan di perguruan tinggi lain yang disesuaikan dengan visi, misi, dan umpan balik.	Pengembangan mengikuti perubahan di perguruan tinggi lain tanpa penyesuaian.	Dalam 5 tahun terakhir, tidak pernah melakukan peninjauan ulang.
	5.3.2 Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan	Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya dan kebutuhan pemangku kepentingan.	Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya, tetapi kurang memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan.	Pembaharuan hanya menata ulang kurikulum yang sudah ada, tanpa disesuaikan dengan perkembangan.	(Tidak ada skor = 1)	Tidak ada pembaharuan kurikulum selama 5 tahun terakhir.
5.4 Sistem pembimbingan akademik: banyaknya mahasiswa per dosen PA, pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per	5.4.1.1 Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA)/Wali per semester	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen PA per tahun 20	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen PA per tahun antara 21 s.d. 30	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen PA per tahun antara 31 s.d. 40	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen PA per tahun antara 41 s.d. 50	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen PA per tahun > 50

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
semester, efektivitas kegiatan perwalian						Atau tidak ada perwalian
5.4.1.2 Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (= PP) Catatan: Penilaian didasarkan pada rata-rata data pada kolom 4 dari Tabel 5.4.1.	PP > 3 (PP lebih dari 3)	2 < PP < 3 (PP lebih dari 2, tapi kurang atau sama dengan 3)	1 < PP < 2 (PP lebih dari 1, tapi kurang atau sama dengan 2)	0 < PP < 1 (PP lebih dari 0, tapi kurang atau sama dengan 1)		Tidak ada pertemuan/ pembimbingan
5.4.2.1 Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik: keterlibatan dosen dan kesesuaian pelaksanaannya dengan panduan. Catatan: Penilaian didasarkan pada jawaban nomor 1, 2 pada kolom 1 dari Tabel 5.4.2.	Dilakukan oleh seluruh dosen PA dengan baik sesuai panduan tertulis.	Perwalian dilakukan oleh seluruh dosen PA tetapi tidak seluruhnya menurut panduan tertulis.	Perwalian dilakukan oleh sebagian dosen PA dan sebagian oleh Tenaga Administrasi.	Perwalian tidak dilakukan oleh dosen PA tetapi oleh Tenaga Administrasi.		Tidak ada pembimbingan, hanya ada pengesahan dokumen akademik oleh pegawai administratif
5.4.2.2 Efektivitas kegiatan perwalian. Catatan: Penilaian didasarkan pada jawaban nomor 3,4,5 pada kolom 1 dari Tabel 5.4.2.	Sistem bantuan dan bimbingan akademik sangat efektif	Sistem bantuan dan bimbingan akademik efektif	Sistem bantuan dan bimbingan akademik cukup efektif.	Sistem bantuan dan bimbingan akademik kurang efektif.		Sistem bantuan dan bimbingan akademik tidak jalan, Atau tidak ada pembimbingan

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.5 Karya/tugas akhir : bentuk karya/tugas akhir, ketersediaan panduan, rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing karya/tugas akhir, rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan, kualifikasi akademik dosen pembimbing karya/tugas akhir.	5.5.1 Bentuk dan mutu karya/tugas akhir.	Untuk program studi diploma yang tidak mensyaratkan karya/tugas akhir (Penilaian didasarkan atas mata kuliah (MK) yang menjadi penciri kompetensi utama)				
		MK penciri kompetensi utama lulusan sangat relevan dengan kebutuhan lapangan kerja, berorientasi ke masa depan.	MK penciri kompetensi utama lulusan relevan dengan kebutuhan lapangan kerja saat ini.	MK penciri kompetensi utama lulusan cukup relevan dengan kebutuhan lapangan kerja saat ini.	MK penciri kompetensi utama lulusan kurang relevan dengan kebutuhan lapangan kerja.	(Tidak ada skor = 0)
		Untuk program studi diploma yang mensyaratkan karya/tugas akhir				
		Mutu sangat relevan dengan kebutuhan lapangan kerja, berorientasi ke masa depan.	Mutu relevan dengan kebutuhan lapangan kerja saat ini.	Mutu cukup relevan dengan kebutuhan lapangan kerja saat ini.	Mutu kurang relevan dengan kebutuhan lapangan kerja.	(Tidak ada skor = 0)
	5.5.2.1 Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan pelaksanaan karya/tugas akhir.	Ada panduan tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten.	Ada panduan tertulis dan disosialisasikan dengan baik, tetapi tidak dilaksanakan secara konsisten.	Ada panduan tertulis tetapi tidak disosialisasikan dengan baik, serta tidak dilaksanakan secara konsisten.	(Tidak ada skor = 1)	Tidak ada panduan tertulis.
	5.5.2.2 Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing karya/tugas akhir (TA).	1 – 4 mahasiswa per dosen pembimbing TA	5 – 8 mahasiswa per dosen pembimbing TA	9 – 12 mahasiswa per dosen pembimbing TA	13-16 mahasiswa per dosen pembimbing TA	17 mahasiswa per dosen pembimbing TA
	5.5.2.3 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya/tugas akhir.	8 kali	5-7 kali	3-4 kali	1-2 kali	Tidak ada pertemuan
5.5.2.4 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir.	Dosen pembimbing tugas akhir yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi lebih atau sama	Dosen pembimbing tugas akhir yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi lebih atau sama	Dosen pembimbing tugas akhir yang memiliki sertifikat kompetensi/	Ada dosen pembimbing tugas akhir yang memiliki sertifikat kompetensi/	Tidak ada dosen pembimbing tugas akhir yang memiliki sertifikat	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		dengan 90%.	dengan 70% tetapi kurang dari 90%.	profesi lebih atau sama dengan 50% tetapi kurang dari 70%.	profesi tetapi kurang dari 50%.	kompetensi atau profesi.
5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir untuk meningkatkan mutu lulusan.	5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan: a. Materi b. Metode pembelajaran c. Penggunaan teknologi pembelajaran d. Cara-cara evaluasi	Upaya perbaikan dilakukan untuk semua dari yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.	Upaya perbaikan dilakukan untuk 3 dari 4 yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.	Upaya perbaikan dilakukan untuk 2 dari 4 yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.	Upaya perbaikan dilakukan untuk 1 dari yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.	Tidak ada upaya perbaikan.
5.7 Peningkatan suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawanan.	5.7.1 Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).	Tersedia dokumen tentang kebijakan suasana akademik yang lengkap mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik.	(tidak ada skor = 3)	Ada kebijakan suasana akademik mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, namun tidak terdokumentasi dengan baik.	(tidak ada skor = 1)	Tidak ada kebijakan tentang suasana akademik.
	5.7.2 Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.	Tersedia, milik sendiri, sangat lengkap dan dana yang sangat memadai.	Tersedia, milik sendiri, lengkap, dan dana yang memadai.	Tersedia, cukup lengkap, milik sendiri atau sewa, dan dana yang cukup memadai.	Prasarana utama masih kurang, demikian pula dengan dukungan dana.	(Tidak ada skor = 0)
	5.7.3 Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (seminar,	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk	Upaya baik, namun hasilnya baru cukup.	Cukup dalam upaya dan hasilnya.	Upaya dinilai kurang dan hasilnya tidak	Tidak ada upaya.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama dll).	meningkatkan suasana akademik.			nampak.	
	5.7.4 Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik.	Upaya baik, namun hasilnya baru cukup.	Cukup dalam upaya dan hasilnya.	Upaya dinilai kurang dan hasilnya tidak nampak.	Tidak ada upaya
5.8 Etika profesi.	5.8 Pembekalan lulusan program studi dengan etika profesi. Pembekalan etika profesi harus memperhatikan metode, alokasi waktu, terstruktur (pemahaman etika dalam setiap jenjang karir) dan jika memungkinkan melibatkan asosiasi profesi, yang mampu meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.	Pembekalan etika profesi dilakukan secara terintegrasi dalam kurikulum, diimplementasikan dan dinilai dengan baik.	Pembekalan etika profesi dilakukan secara terintegrasi dalam kurikulum, diimplementasikan, namun tidak dinilai.	Pembekalan etika profesi dilakukan secara terintegrasi dalam kurikulum, namun implementasinya tidak baik.	Tidak ada pembekalan etika profesi.	-
5.9 Budaya keselamatan kerja dalam kegiatan praktikum/praktek.	5.9 Budaya keselamatan kerja dalam kegiatan praktikum/praktek: <ul style="list-style-type: none"> • ketersediaan pedoman, • keefektifan pelaksanaannya, dan • kelengkapan peralatan dan bahan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman sangat lengkap. • Pelaksanaan pedoman sangat efektif. • Peralatan/bahan keselamatan kerja sangat lengkap. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman lengkap. • Pelaksanaan pedoman efektif. • Peralatan/bahan keselamatan kerja lengkap. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman cukup lengkap. • Pelaksanaan pedoman cukup efektif. • Peralatan/ bahan keselamatan kerja cukup lengkap. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman tidak lengkap. • Pelaksanaan pedoman tidak efektif. • Peralatan/ bahan keselamatan kerja tidak lengkap. 	Tidak ada pedoman.

STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
6.1 Pengelolaan dana	6.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	Program studi tidak diberi otonomi, tetapi dilibatkan dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.	Program studi dilibatkan dalam perencanaan alokasi, namun pengelolaan dana dilakukan oleh Unit pengelola program studi diploma.	Program studi hanya diminta untuk memberikan masukan. Perencanaan alokasi dan pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas/ Sekolah Tinggi.	Program studi tidak dilibatkan dalam perencanaan/ alokasi dan pengelolaan dana.
6.2 Biaya operasional dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat)	6.2.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS})	PD _{MHS} 30% (PD _{MHS} kurang atau sama dengan 30%)	30% < PD _{MHS} 55% (PD _{MHS} lebih dari 30%, tetapi kurang atau sama dengan 55%)	55% < PD _{MHS} 80% (PD _{MHS} lebih dari 55%, tetapi kurang atau sama dengan 80%)	80% < PD _{MHS} 95% (PD _{MHS} lebih dari 80%, tetapi kurang atau sama dengan 95%)	PD _{MHS} > 95% (PD _{MHS} lebih dari 95%)
	6.2.1.2 Dana operasional per mahasiswa per tahun.	Program Studi Diploma Bidang IPS				
		Jumlah dana lebih dari Rp 15 juta per mahasiswa per	Jumlah dana lebih dari Rp. 9 juta s.d. Rp15 juta per	Jumlah dana lebih dari Rp. 3 juta s.d. Rp 9 juta per	Jumlah dana lebih dari Rp. 1 juta s.d. Rp 3	Jumlah dana sama dengan atau kurang dari

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		tahun.	mahasiswa per tahun.	mahasiswa per tahun.	juta per mahasiswa per tahun.	Rp.1 juta per mahasiswa per tahun.
		Program Studi Diploma Bidang Non-IPS				
		Jumlah dana lebih dari Rp 20 juta per mahasiswa per tahun.	Jumlah dana lebih dari Rp. 12 juta s.d. Rp 20 juta per mahasiswa per tahun.	Jumlah dana lebih dari Rp. 4 juta s.d. Rp 12 juta per mahasiswa per tahun.	Jumlah dana lebih dari Rp. 1 juta s.d. Rp 4 juta per mahasiswa per tahun.	Jumlah dana sama dengan atau kurang dari Rp.1 juta per mahasiswa per tahun.
	6.2.2 Dana penelitian dosen dalam tiga tahun terakhir.	Rata-rata dana penelitian lebih dari Rp 2 juta per dosen tetap per tahun.	Rata-rata dana penelitian lebih dari Rp 1 juta s.d. Rp 2 juta per dosen tetap per tahun.	Rata-rata dana penelitian lebih dari Rp 0.5 juta s.d. Rp 1 juta per dosen tetap per tahun.	Rata-rata dana penelitian sama dengan atau kurang dari Rp 0.5 juta per dosen tetap per tahun	Tidak ada dana penelitian.
	6.2.3 Dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir.	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat lebih dari Rp 4 juta per dosen tetap per tahun.	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat lebih dari Rp 2.5 juta s.d. Rp 4 juta per dosen tetap per tahun.	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat lebih dari Rp 1 juta s.d. Rp 2.5 juta per dosen tetap per tahun.	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat kurang dari Rp 1 juta per dosen tetap per tahun.	Tida ada dana untuk pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.
6.3 Prasarana Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik	6.3.1 Ruang kerja dosen Catatan: Data diambil dari kolom 3, tabel 6.3.1. Jika luas ruang rata-rata untuk dosen tetap (= jumlah luas ruang dosen tetap	Jika $SL_{RDT} \geq 4$ (Jika SL_{RDT} lebih atau sama dengan 4)	Jika $3 \leq SL_{RDT} < 4$ (Jika SL_{RDT} lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)	Jika $2 \leq SL_{RDT} < 3$ (Jika SL_{RDT} lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 3)	Jika $1 \leq SL_{RDT} < 2$ (Jika SL_{RDT} lebih atau sama dengan 1, tetapi kurang dari 2)	Jika $SL_{RDT} < 1$ (Jika SL_{RDT} kurang dari 1)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>dibagi dengan jumlah dosen tetap) kurang dari 4 m², maka skor pada subbutir ini = nol.</p> <p>Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SL_{RDT}):</p> $SL_{RDT} = \frac{A}{B}$ <p>A= a + 2b + 3c + 4d B= a + b + c + d</p> <p>Keterangan notasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ a = Luas total (m²) ruang bersama untuk dosen-tetap ▪ b = Luas total (m²) ruang untuk 3-4 orang dosen-tetap ▪ c = Luas total (m²) ruang untuk 2 orang dosen-tetap ▪ d = Luas total (m²) ruang untuk 1 orang dosen-tetap 	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Nilai pada butir ini tidak hanya didasarkan pada perhitungan skor luas ruang dosen tetap saja, tetapi juga didasarkan pada kenyamanan, sehingga dosen dapat melaksanakan kegiatan tridarma PT dengan baik. Untuk itu asesor diberikan kemungkinan untuk memberikan tambahan/pengurangan nilai maksimum sebesar 1.5.</p> </div>				
6.3.2 Kelengkapan, kepemilikan, dan mutu prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang	Prasarana lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran, dan milik sendiri.	Prasarana lengkap dan mutunya baik untuk proses pembelajaran, status kepemilikan dapat milik sendiri ataupun sewa.	Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan dapat milik sendiri ataupun sewa.	Prasarana kurang lengkap dan mutunya kurang baik, status kepemilikan dapat milik sendiri ataupun	(Tidak ada skor = 0)	

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.				sewa.	
	6.3.3 Kelayakan prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik)	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	Prasarana penunjang lengkap dan mutunya baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	Prasarana penunjang cukup lengkap dan mutunya cukup untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	Prasarana penunjang kurang lengkap dan mutunya kurang baik.	Tidak ada prasarana penunjang.
<p>6.4 Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan tridarma PT secara efektif.</p> <p>Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan.</p> <p><u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i>, CD- ROM atau media lainnya. Suatu jurnal dikategorikan lengkap jika tersedia pada terbitan 3 tahun terakhir.</p>	6.4.1.1 Bahan pustaka yang relevan, berupa buku teks.	Program Studi Diploma IV				
		Jumlah judul ≥ 216	$186 \leq$ Jumlah judul < 216	$156 \leq$ Jumlah judul < 186	$126 \leq$ Jumlah judul < 156	Jumlah judul < 126
		Program Studi Diploma III				
		Jumlah judul ≥ 165	$140 \leq$ Jumlah judul < 165	$115 \leq$ Jumlah judul < 140	$90 \leq$ Jumlah judul < 115	Jumlah judul < 90
		Program Studi Diploma II				
	Jumlah judul ≥ 120	$100 \leq$ Jumlah judul < 120	$80 \leq$ Jumlah judul < 100	$60 \leq$ Jumlah judul < 80	Jumlah judul < 60	
		Program Studi Diploma I				
		Jumlah judul ≥ 60	$45 \leq$ Jumlah judul < 60	$30 \leq$ Jumlah judul < 45	$15 \leq$ Jumlah judul < 30	Jumlah judul < 15
	6.4.1.2 Bahan pustaka berupa modul praktikum/praktek	$P_{\text{Modul}} = 100\%$	$90\% \leq P_{\text{Modul}} < 100\%$	$80\% \leq P_{\text{Modul}} < 90\%$	$70\% \leq P_{\text{Modul}} < 80\%$	$P_{\text{Modul}} < 70\%$
	P_{Modul} = Persentase modul untuk praktikum/ praktek					
	6.4.1.3 Bahan pustaka berupa majalah ilmiah populer	2 judul jurnal yang relevan dan nomornya lengkap.	1 judul jurnal yang relevan dan nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak memiliki jurnal populer.	(Tidak ada skor = 0)
	6.4.1.4 Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah	2 judul jurnal yang relevan dan	1 judul jurnal yang relevan dan	Ada jurnal yang relevan, namun	(Tidak ada skor = 1)	(Tidak ada skor = 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	terakreditasi Dikti	nomornya lengkap.	nomornya lengkap.	nomornya tidak lengkap.		
	6.4.1.5 Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional	2 judul jurnal, nomornya lengkap	1 judul jurnal yang nomornya lengkap	Tidak memiliki jurnal internasional.	(Tidak ada skor = 1)	(Tidak ada skor = 0)
	6.4.1.6 Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir	6 prosiding seminar	4-5 prosiding seminar	2-3 prosiding seminar	1 prosiding seminar	Tidak ada prosiding seminar
	6.4.2 Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan sangat baik fasilitasnya Atau jika nilai rata-rata dari butir 6.4.1 \geq 3.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan baik fasilitasnya.	Ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses dan cukup baik fasilitasnya.	Tidak ada perpustakaan di luar PT yang dapat diakses	(Tidak ada skor = 0)
	6.4.3 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama pembelajaran di laboratorium, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, <i>green house</i> , lahan untuk pertanian, tempat magang, dan sejenisnya, serta kesesuaiannya untuk	Sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan PS memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal).	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, dan PS memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau terbatas).	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Kurang memadai, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal.	Sangat kurang, kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	mencapai kompetensi yang diharapkan.					
6.5 Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi	6.5.1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (<i>hardware, software, e-learning, akses on-line</i> ke perpustakaan, dll.)	Proses pembelajaran menggunakan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet. <i>Software</i> yang digunakan di laboratorium berlisensi/ <i>open source</i> dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> yang digunakan secara baik, dan akses <i>on-line</i> ke koleksi perpustakaan.	Proses pembelajaran sebagian menggunakan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. <i>Software</i> yang digunakan di laboratorium berlisensi/ <i>open source</i> dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas <i>e-learning</i> namun belum dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan dapat diakses secara <i>on-line</i> namun masih ada kendala dalam kecepatan akses.	Proses pembelajaran sebagian menggunakan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Koleksi perpustakaan dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan.	Proses pembelajaran dilakukan secara konvensional. Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer <i>stand alone</i> , atau secara manual.	(Tidak ada skor = 0)
	6.5.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 11 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.5.2) dengan cara berikut:	Jika skor akhir 3.5 (skor akhir lebih atau sama dengan 3.5)	2.5 skor akhir < 3.5 (skor akhir lebih atau sama dengan 2.5, tetapi kurang dari 3.5)	1.5 skor akhir < 2.5 (skor akhir lebih atau sama dengan 1.5, tetapi kurang dari 2.5)	skor akhir < 1.5 (skor akhir kurang dari 1.5)	(Tidak ada skor = 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>Skor akhir = (jumlah total skor pada ke-11 jenis data) : 11</p> <p>Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut: skor =1: Data ditangani secara manual skor =2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan skor =3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN) skor =4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)</p>					

STANDAR 7. PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.1 Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.	<p>7.1.1 Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama 3 tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ <p>Keterangan: n_a = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu n_b = Jumlah penelitian dengan biaya dari Depdiknas dan institusi dalam negeri di luar Depdiknas yang sesuai bidang ilmu n_c = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>	<p>NK 1.5</p> <p>(NK lebih atau sama dengan 1.5)</p>	<p>$1.0 \leq NK < 1.5$</p> <p>(NK lebih atau sama dengan 1, tetapi kurang dari 1.5)</p>	<p>$0.5 \leq NK < 1.0$</p> <p>(NK lebih atau sama dengan 0.5, tetapi kurang dari 1.0)</p>	<p>$0 < NK < 0.5$</p> <p>(NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 0.5)</p>	<p>NK = 0</p>
	<p>7.1.2 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama 3 tahun</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ <p>Keterangan: n_a = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu</p>	<p>NK 2</p> <p>(NK lebih atau sama dengan 2)</p>	<p>$1.5 \leq NK < 2$</p> <p>(NK lebih atau sama dengan 1.5, tetapi kurang dari 2)</p>	<p>$1 \leq NK < 1.5$</p> <p>(NK lebih atau sama dengan 1, tetapi kurang dari 1.5)</p>	<p>$0 < NK < 1$</p> <p>(NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 1)</p>	<p>NK = 0</p>

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	n_b = Jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai bidang ilmu n_c = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS					
	7.1.3 Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (Paten/HaKI) atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga di tingkat nasional/internasional.	Dua atau lebih karya yang memperoleh Paten/HaKI atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga di tingkat nasional/internasional.	Satu yang memperoleh Paten/HaKI atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga di tingkat nasional/internasional.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh Paten/HaKI atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga di tingkat nasional/internasional.	(Tidak ada skor = 1)	(Tidak ada skor = 0)
7.2 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).	7.2.1 Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama tiga tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = \frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: n_a = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu n_b = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari	$NK \geq 3$ (NK lebih atau sama dengan 3)	$2 \leq NK < 3$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 3)	$1 \leq NK < 2$ (NK lebih atau sama dengan 1, tetapi kurang dari 2)	$0 < NK < 1$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 1)	$NK = 0$

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>Depdiknas dan institusi dalam negeri di luar Depdiknas yang sesuai bidang ilmu</p> <p>n_c = Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu</p> <p>f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p>					
	7.2.2 Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	Mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab.	Mahasiswa terlibat penuh, namun tanggung jawab ada pada dosen Pembina.	Mahasiswa hanya diminta sebagai tenaga pembantu.	Keterlibatan mahasiswa sangat kurang.	Mahasiswa tidak dilibatkan dalam kegiatan PkM.
7.3 Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi	7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir Catatan; Tingkat kecukupan proporsional dengan jumlah dosen tetap PS.	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di dalam negeri.	Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama
	7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan proporsional dengan jumlah dosen tetap PS	Ada lebih dari satu kerjasama dengan institusi di luar negeri yang relevan dengan bidang PS.	Ada satu kerjasama dengan institusi di luar negeri yang relevan dengan bidang PS.	Belum ada atau tidak ada kerjasama	(Tidak ada skor = 1)	(Tidak ada skor = 0)

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
STANDAR 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	42
STANDAR 2 TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	43
STANDAR 3 MAHASISWA DAN LULUSAN	46
STANDAR 4 SUMBER DAYA MANUSIA	50
STANDAR 5 KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	53
STANDAR 6 PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	55
STANDAR 7 PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	61

MATRIKS PENILAIAN BORANG YANG DIISI UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DIPLOMA

STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
1.1 Visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran unit pengelola program studi diploma.	1.1.1 Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Sangat jelas (2) Sangat realistik (3) Saling terkait satu sama lain	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Jelas (2) Realistik (3) Saling terkait satu sama lain	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Cukup jelas (2) Cukup realistik (3) Kurang terkait satu sama lain	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang: (1) Tidak jelas (2) Tidak realistik (3) Tidak terkait satu sama lain.	(Tidak ada skor = 0)
	1.1.2 Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik (2) didukung dokumen yang sangat lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan realistik (2) didukung dokumen yang lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan cukup realistik (2) didukung dokumen yang cukup lengkap.	Strategi pencapaian sasaran: (1) tanpa adanya tahapan waktu yang jelas, (2) didukung dokumen yang kurang lengkap.	(Tidak ada skor = 0)
1.2 Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola program studi diploma oleh seluruh pemangku kepentingan internal (<i>internal stakeholders</i>): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	1.2 Tingkat pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran unit pengelola program studi.	Dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Kurang dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak dipahami oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	(Tidak ada skor = 0)

STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.1 Tata pamong adalah sistem yang bisa menjamin terlaksananya lima pilar tata pamong yaitu: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	2.1 Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang memenuhi 5 pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang memenuhi 4 pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang memenuhi 3 pilar berikut : (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang memenuhi 1-2 pilar berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Tidak ada dokumen, data atau informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi.
2.2 Struktur organisasi. Kelengkapan dan efisiensi dalam struktur organisasi, serta dukungan struktur organisasi terhadap pengelolaan program-program studi di bawahnya.	2.2 Efisiensi dalam struktur organisasi.	Struktur organisasi mampu menggerakkan fungsi lembaga secara sangat efisien.	Struktur organisasi mampu menggerakkan fungsi lembaga secara efisien.	Struktur organisasi mampu menggerakkan fungsi lembaga secara cukup efisien (misalnya struktur "terlalu gemuk").	Struktur organisasi kurang mampu menggerakkan fungsi lembaga.	(Tidak ada skor = 0)
2.3 Kepemimpinan unit pengelola program studi diploma.	2.3 Kepemimpinan yang efektif (kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik).	Kepemimpinan unit pengelola program studi diploma kuat dalam semua karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi,	Kepemimpinan unit pengelola program studi diploma memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam dua dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional,	Kepemimpinan unit pengelola program studi diploma memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam salah satu dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan	Kepemimpinan unit pengelola program studi diploma lemah dalam karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan	(Tidak ada skor = 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		(3) kepemimpinan publik	(2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	organisasi, (3) kepemimpinan publik	
2.4 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional unit pengelola program studi diploma.	<p>2.4 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional unit pengelola program studi diploma mencakup: Perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran yang efektif dilaksanakan.</p> <p>Hal ini dicirikan dengan adanya dokumen: (4) Renstra dan Renop Fakultas/ PT (5) Rencana pengembangan unit pengelola program studi (6) Organisasi yang mendukung (7) Sistem pengawasan (8) <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i></p>	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional unit pengelola program studi diploma berjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional unit pengelola program studi diploma dilakukan dengan cukup baik, sesuai dengan SOP, namun dokumen kurang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional unit pengelola program studi diploma dilakukan hanya sebagian sesuai dengan SOP dan dokumen kurang lengkap.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional unit pengelola program studi diploma dilakukan tidak sesuai dengan SOP.	Tidak ada sistem pengelolaan.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
2.5 Unit pelaksana penjaminan mutu.	2.5.1 Keberadaan dan efektivitas unit pelaksana penjaminan mutu.	Memiliki unit penjaminan mutu di unit pengelola program studi diploma telah sepenuhnya melakukan proses penjaminan mutu.	Memiliki unit penjaminan mutu di unit pengelola program studi diploma, yang aktif mensosialisasikan sistem penjaminan mutu dan mulai menerapkannya.	Memiliki unit penjaminan mutu di unit pengelola program studi diploma, yang baru dalam tahap sosialisasi sistem penjaminan mutu.	Memiliki unit penjaminan mutu di unit pengelola program studi diploma, namun belum melakukan sosialisasi.	Tidak memiliki unit pelaksana penjaminan mutu.
	2.5.2 Ketersediaan dan pelaksanaan standar mutu.	Tersedia standar mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan sangat baik.	Tersedia standar mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan baik.	Tersedia standar mutu yang lengkap dan dilaksanakan dengan cukup baik.	Tersedia standar mutu yang lengkap, namun belum dilaksanakan.	Tidak memiliki standar mutu.

STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
3.1 Mahasiswa Sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dan efektivitas implementasinya.	<p>3.1.1 Ketersediaan dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru dan pelaksanaannya.</p> <p>Dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) kebijakan penerimaan mahasiswa baru (2) kriteria penerimaan mahasiswa baru (3) prosedur penerimaan mahasiswa baru (4) instrumen penerimaan mahasiswa baru (5) sistem pengambilan keputusan 	Tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru dan dilaksanakan secara konsisten.	(Tidak ada skor 3)	Tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru, namun pelaksanaannya kurang konsisten.	(Tidak ada skor 1)	Tidak tersedia dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>3.1.2 Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> $RM = \frac{T_{MBT}}{T_{MB}}$ <p>dengan RM = rasio total mahasiswa baru transfer terhadap total mahasiswa baru keseluruhan T_{MBT} = total mahasiswa baru transfer dalam unit pengelola program diploma T_{MB} = total mahasiswa baru bukan transfer dalam unit pengelola program diploma</p>	<p>RM < 0.25</p> <p>(RM kurang dari 0.25)</p>	<p>0.25 RM < 0.50</p> <p>(RM lebih atau sama dengan 0.25, tetapi kurang dari 0.50)</p>	<p>0.50 RM < 0.75</p> <p>(RM lebih atau sama dengan 0.5, tetapi kurang dari 0.75)</p>	<p>RM 0.75</p> <p>(RM lebih atau sama dengan 0.75)</p>	<p>(Tidak ada skor = 0)</p>
	<p>3.1.3 Tujuan, proses penerimaan, dan mutu mahasiswa transfer.</p> <p>Alasan menerima mahasiswa transfer seharusnya untuk meningkatkan layanan pendidikan. Penerimaan mahasiswa transfer dilakukan dengan proses seleksi yang baik/ketat dalam upaya tetap menjaga mutu, tidak hanya karena pertimbangan ekonomi semata.</p>	<p>(1) Tujuan penerimaan untuk meningkatkan layanan pendidikan</p> <p>(2) Proses dilakukan secara ketat dan baik sehingga mahasiswa yang diterima bermutu akademik</p>	<p>(1) Tujuan penerimaan untuk meningkatkan layanan pendidikan</p> <p>(2) Proses dilakukan secara cukup ketat sehingga mahasiswa yang diterima cukup bermutu</p>	<p>(1) Tujuan penerimaan untuk meningkatkan layanan pendidikan</p> <p>(2) Proses dilakukan secara kurang ketat sehingga mutu mahasiswa cukup</p>	<p>Menerima mahasiswa transfer tanpa seleksi.</p>	<p>(Tidak ada skor = 0)</p>

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		tinggi				
3.2 Lulusan: Rata-rata masa studi lulusan dan IPK rata-rata, upaya pengembangan dan peningkatan mutu lulusan.	<p>3.2.1.1 Rata-rata masa studi lulusan</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor seluruh PS diploma sejenjang}}{\text{Banyaknya PS diploma sejenjang}}$</p> <p>Perhitungan skor rata-rata masa studi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor untuk PS D4: <ol style="list-style-type: none"> 1: MS \geq 5.5 tahun 2: 5 MS < 5.5 tahun 3: 4.5 MS < 5 tahun 4: MS < 4.5 tahun • Skor untuk PS D3: <ol style="list-style-type: none"> 1: MS \geq 4.5 tahun 2: 4 MS < 4.5 tahun 3: 3.5 MS < 4 tahun 4: MS < 3.5 tahun • Skor untuk PS D2: <ol style="list-style-type: none"> 1: MS \geq 3.5 tahun 2: 3 MS < 3.5 tahun 3: 2.5 MS < 3 tahun 4: MS < 2.5 tahun • Skor untuk PS D1: <ol style="list-style-type: none"> 1: MS \geq 2.5 tahun 2: 2 MS < 2.5 tahun 3: 1.5 MS < 2 tahun 4: MS < 1.5 tahun 	<p>skor akhir > 3.5</p> <p>(skor akhir lebih besar dari 3.5)</p>	<p>2.5 < skor akhir 3.5</p> <p>(skor akhir lebih dari 2.5, tetapi kurang atau sama dengan 3.5)</p>	<p>1.5 < skor akhir 2.5</p> <p>(skor akhir lebih dari 1.5, tetapi kurang atau sama dengan 2.5)</p>	<p>skor akhir 1.5</p> <p>(skor akhir kurang atau sama dengan 1.5)</p>	<p>(Tidak ada skor = 0)</p>

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>3.2.1.2 Rata-rata IPK lulusan</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor seluruh PS diploma sejenjang}}{\text{Banyaknya PS diploma sejenjang}}$</p> <p>Perhitungan skor rata-rata IPK: 1: 2.00 < IPK 2.50 2: 2.50 < IPK 2.75 3: 2.75 < IPK 3.00 4: IPK > 3.00</p>	<p>skor akhir > 3.5</p> <p>(skor akhir lebih besar dari 3.5)</p>	<p>2.5 < skor akhir 3.5</p> <p>(skor akhir lebih dari 2.5, tetapi kurang atau sama dengan 3.5)</p>	<p>1.5 < skor akhir 2.5</p> <p>(skor akhir lebih dari 1.5, tetapi kurang atau sama dengan 2.5)</p>	<p>skor akhir 1.5</p> <p>(skor akhir kurang atau sama dengan 1.5)</p>	<p>(Tidak ada skor = 0)</p>
	<p>3.2.2 Upaya pengembangan dan peningkatan mutu lulusan: jenis program yang dilakukan dan efektivitas pelaksanaannya.</p> <p>Jika nilai pada butir 3.2.1.1 dan 3.2.1.2 sama dengan 4, maka nilai pada butir ini sama dengan 4. Jika tidak, maka gunakan aturan pada kolom di sebelah kanan.</p>	<p>Ada upaya pengembangan dan peningkatan mutu dengan hasil yang sangat baik.</p>	<p>Ada upaya pengembangan dan peningkatan mutu dengan hasil yang baik.</p>	<p>Ada upaya pengembangan dan peningkatan mutu dengan hasil cukup.</p>	<p>Ada upaya pengembangan dan peningkatan mutu, namun hasilnya kurang.</p>	<p>Tidak ada upaya.</p>

STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
<p>4.1 Dosen tetap: Kecukupan dan kualifikasi dosen tetap, jumlah penggantian, perekrutan serta pengembangan dosen tetap, serta upaya unit pengelola program studi diploma dalam mengembangkan tenaga dosen tetap.</p> <p>Catatan: Jika penyelenggaraan program studi tidak memenuhi Standar Pelayanan Minimum, maka proses akreditasi tidak dapat dilanjutkan (ditangguhkan)</p>	<p>4.1.1 Kecukupan dan kualifikasi dosen tetap pada unit pengelola program studi diploma.</p> <p>Skor butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p>Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor seluruh program studi}}{\text{Banyaknya program studi}}$</p> <p>Keterangan: Perhitungan skor untuk masing-masing program studi yang dikelola, sebagai berikut: 2 : Memenuhi standar pelayanan minimum. 3 : Dosen tetap sesuai dalam jumlah dan kualifikasi, dengan rasio mahasiswa: dosen kurang dari 17 atau lebih dari 23 untuk PS non-IPS; kurang dari 26 atau lebih dari 34 untuk PS IPS 4 : Dosen tetap sesuai dalam jumlah dan kualifikasi, dengan rasio mahasiswa:dosen antara 17 s.d. 23 untuk PS non-IPS; antara 26 s.d. 34 untuk PS IPS</p>	<p>skor akhir > 3.5</p> <p>(skor akhir lebih dari 3.5)</p>	<p>3 skor akhir < 3.5</p> <p>(skor akhir lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 3.5)</p>	<p>2.5 skor akhir < 3</p> <p>(skor akhir lebih atau sama dengan 2.5, tetapi kurang dari 3)</p>	<p>skor akhir < 2.5</p> <p>(skor akhir kurang dari 2.5)</p>	<p>(Tidak ada skor = 0)</p>

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
4.1.2 Dosen yang tugas belajar	<p>Perhitungan skor sebagai berikut: <i>Apabila dosen tetap di unit pengelola program studi diploma yang berpendidikan (terakhir) S2/Profesi/Sp-1 dan S3/Sp-2 > 90%, maka skor pada butir ini = 4.</i></p> <p>Jika tidak, skor butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p>N₂ = Jumlah dosen tetap unit pengelola program studi diploma yang mengikuti tugas belajar jenjang S2/Profesi/Sp-1 N₃ = Jumlah dosen tetap unit pengelola program studi diploma yang mengikuti tugas belajar jenjang S3/Sp-2 N = Banyaknya program studi</p> $SD = \frac{0.75 N_2 + 1.25 N_3}{N}$	SD 4 (SD lebih atau sama dengan 4)	3 SD < 4 (SD lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)	2 SD < 3 (SD lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 3)	1 SD < 2 (SD lebih atau sama dengan 1, tetapi kurang dari 2)	SD 4 (SD lebih atau sama dengan 4)
4.1.3 Upaya unit pengelola program studi diploma dalam mengembangkan tenaga dosen tetap.	<p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p><i>Jika dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2/Profesi/Sp-1 dan S3/Sp-2 > 90%, maka skor pada butir ini sama dengan 4.</i></p>	Upaya pengembangan sangat baik, tercermin dari proyeksi yang jelas, terencana dan didukung sepenuhnya oleh institusi (dalam hal pendanaan, maupun beban	Upaya pengembangan baik tercermin dari proyeksi yang jelas dan terencana. Institusi berkomitmen membantu sebagian dana pendidikan	Upaya pengembangan tenaga dosen tetap cukup baik, namun dukungan dana dari pihak institusi masih kurang, sehingga kurang memotivasi	Upaya dan komitmen institusi dalam pengembangan tenaga dosen tetap kurang, tidak ada dukungan dana untuk dosen tetap yang melanjutkan	Tidak ada upaya pengembangan, padahal jumlah dosen tetapnya masih kurang memadai.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	Jika tidak, maka penentuan skor gunakan kolom di sebelah kanan.	tugas).	dosen.	dosen.	studi.	
	4.2 Kecukupan, kompetensi, dan kualifikasi tenaga kependidikan.	Cukup dalam jumlah untuk melakukan tugasnya dengan sangat baik/efektif, serta memiliki kualifikasi yang memadai.	Cukup dalam jumlah untuk melakukan tugasnya dengan baik/efektif, dan sebagian besar memiliki kualifikasi yang memadai.	Cukup dalam jumlah untuk melakukan tugasnya dengan cukup baik/efektif, namun hanya sebagian kecil yang memiliki kualifikasi yang memadai.	Kurang dalam jumlah, serta banyak yang kualifikasinya kurang memadai.	(Tidak ada skor = 0)

STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
5.1 Peran unit pengelola program studi diploma dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum untuk program studi yang dikelola.	5.1 Bentuk dukungan unit pengelola program studi diploma dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum antara lain dalam bentuk penyediaan fasilitas, pengorganisasian kegiatan, serta bantuan pendanaan.	Unit pengelola program studi diploma sangat berperan dengan memberi fasilitas yang sangat baik, termasuk pendanaan.	Unit pengelola program studi diploma berperan dengan memberi fasilitas yang baik, termasuk pendanaan, walaupun tidak seluruhnya.	Unit pengelola program studi diploma cukup berperan dengan memberi fasilitas, namun tidak mendukung dalam hal pendanaan.	Unit pengelola program studi diploma kurang berperan dalam memberi fasilitas.	Unit pengelola program studi diploma tidak berperan.
5.2 Peran unit pengelola program studi diploma dalam memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran	5.2 Unit pengelola program studi diploma melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Unit pengelola program studi diploma melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem dan terus menerus dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Unit pengelola program studi diploma melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem namun secara insidental dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Unit pengelola program studi diploma melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem namun secara insidental dan hasilnya belum digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Unit pengelola program studi diploma melakukan monitoring dan evaluasi secara insidental dan hasilnya belum digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Tidak ada sistem monitoring dan evaluasi.
5.3 Peran Unit pengelola program studi diploma dalam penciptaan suasana akademik yang kondusif.	5.3 Dukungan unit pengelola program studi diploma dalam penciptaan suasana akademik. Dukungan dapat berupa:	Jika skor akhir 3.5 (skor akhir lebih atau sama dengan 3.5)	2.5 skor akhir < 3.5 (skor akhir lebih atau sama dengan 2.5, tetapi kurang dari 3.5)	1.5 skor akhir < 2.5 (skor akhir lebih atau sama dengan 1.5, tetapi kurang dari 2.5)	skor akhir < 1.5 (skor akhir kurang dari 1.5)	(Tidak ada skor = 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>(1) kejelasan kebijakan tentang suasana akademik,</p> <p>(2) penyediaan sarana dan prasarana</p> <p>(3) dukungan dana yang cukup</p> <p>(4) kegiatan akademik di dalam dan di luar kelas yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan.</p> <p>Setiap subbutir dinilai dengan gradasi: 4: sangat baik 3: baik 2: cukup 1: kurang</p> <p>Skor akhir = Jumlah nilai subbutir dibagi 4.</p>					

STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
6.1 Pembiayaan: Sumber dan kecukupan dana, upaya institusi dalam menyikapi kondisi pendanaan saat ini dan upaya-upaya penanggulangannya jika terdapat kekurangan.	6.1.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS})	PD _{MHS} ≥ 30% (PD _{MHS} kurang atau sama dengan 30%)	30% < PD _{MHS} < 55% (PD _{MHS} lebih dari 30%, tetapi kurang atau sama dengan 55%)	55% < PD _{MHS} < 80% (PD _{MHS} lebih dari 55%, tetapi kurang atau sama dengan 80%)	80% < PD _{MHS} < 95% (PD _{MHS} lebih dari 80%, tetapi kurang atau sama dengan 95%)	PD _{MHS} > 95% (PD _{MHS} lebih dari 95%)
	6.1.1.2 Biaya satuan pendidikan per mahasiswa per tahun.	Jumlah dana lebih dari Rp 15 juta per mahasiswa per tahun.	Jumlah dana lebih dari Rp. 9 juta s.d. Rp15 juta per mahasiswa per tahun.	Jumlah dana lebih dari Rp. 3 juta s.d. Rp 9 juta per mahasiswa per tahun.	Jumlah dana lebih dari Rp. 1 juta s.d. Rp 3 juta per mahasiswa per tahun.	Jumlah dana sama dengan atau kurang dari Rp.1 juta per mahasiswa per tahun.
	6.1.1.3 Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir.	Rata-rata dana penelitian lebih dari Rp 2 juta per dosen tetap per tahun.	Rata-rata dana penelitian lebih dari Rp 1 juta s.d. Rp 2 juta per dosen tetap per tahun.	Rata-rata dana penelitian lebih dari Rp 0.5 juta s.d. Rp 1 juta per dosen tetap per tahun.	Ada dana penelitian, namun rata-ratanya kurang dari Rp 0.5 juta per dosen tetap per tahun	Tidak ada dana penelitian
	6.1.1.4 Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir.	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat lebih dari Rp 4 juta per dosen tetap per tahun.	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat lebih dari Rp 2.5 juta s.d. Rp 4 juta per dosen tetap per tahun.	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat lebih dari Rp 1 juta s.d. Rp 2.5 juta per dosen tetap per tahun.	Ada dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, namun rata-ratanya kurang dari Rp 1 juta per dosen tetap per tahun.	Tidak ada dana untuk pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	6.1.2.1 Kecukupan dana yang diperoleh unit pengelola program studi diploma. Ket: Dana operasional dikatakan cukup jika dana yang diperoleh lebih dari Rp 15 juta/mahasiswa.	Jumlah dana mencukupi seluruh keperluan operasional dan pengembangan.	Jumlah dana mencukupi keperluan operasional, dan sebagian pengembangan.	Jumlah dana mencukupi keperluan operasional.	Jumlah dana kurang mencukupi keperluan operasional.	(Tidak ada skor = 0)
	6.1.2.2 Upaya pengembangan dana. Jika skor pada butir 6.1.2.1 = 4, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah kanan.	Upaya dan hasilnya sangat baik.	Upaya dan hasilnya baik	Upaya dan hasilnya cukup.	Upaya dan hasilnya kurang.	Tidak ada upaya.
6.2 Sarana: nilai investasi yang telah dilakukan dalam tiga tahun terakhir serta rencana investasi dalam lima tahun ke depan.	6.2.1 Investasi untuk pengadaan sarana dalam tiga tahun terakhir dibandingkan dengan kebutuhan saat ini.	Sangat memadai, sehingga tidak hanya untuk pengadaan sarana pendukung proses pembelajaran, juga untuk sarana kegiatan ekstra kurikuler.	Memadai, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik.	Cukup, untuk pengadaan sarana minimal.	Kurang, untuk pengadaan sarana minimal.	Tidak ada investasi walaupun sarana yang ada masih kurang.
	6.2.2 Rencana investasi untuk pengadaan sarana dalam lima tahun ke depan. Catatan:	Rencana investasi untuk sarana sangat realistis, didukung dengan kepastian dana yang memadai.	Rencana investasi untuk sarana realistis, didukung dengan kepastian dana walau masih terbatas.	Rencana investasi untuk sarana cukup realistis, walau harus menentukan prioritas karena keterbatasan dana.	Rencana investasi untuk sarana tidak realistis.	Tidak ada rencana investasi.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	Jika sarana dinilai sangat lengkap, maka skor butir ini sama dengan empat.					
6.3 Prasarana: mutu dan kecukupan akses serta rencana pengembangannya	<p>6.3.1 Mutu dan kecukupan akses prasarana yang dikelola unit pengelola program studi diploma untuk keperluan PS.</p> <p>Kelengkapan prasarana mencakup prasarana akademik (pendukung kegiatan tridarma) dan non-akademik (fasilitas pengembangan minat, bakat dan kesejahteraan).</p>	Prasarana sangat lengkap, dibuktikan dengan tersedianya fasilitas pendukung kegiatan akademik dan non-akademik yang sangat memadai.	Prasarana lengkap, dibuktikan dengan tersedianya fasilitas pendukung kegiatan akademik yang memadai, namun fasilitas untuk kegiatan non-akademik kurang lengkap.	Prasarana cukup untuk mendukung kegiatan akademik.	Prasarana sangat kurang.	(Tidak ada skor = 0)
	<p>6.3.2 Rencana pengembangan prasarana oleh unit pengelola program studi diploma.</p> <p>Jika prasarana dikelola di tingkat perguruan tinggi, maka informasi tentang prasarana mesti digali pada tingkat tersebut.</p>	<p>Unit pengelola program studi diploma sangat baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, didukung oleh dana yang memadai sehingga memungkinkan memiliki prasarana yang lengkap.</p> <p>Atau jika prasarana saat ini dinilai</p>	Unit pengelola program studi diploma baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, dan didukung oleh dana yang cukup memadai.	Unit pengelola program studi diploma cukup baik dalam perencanaan pengadaan prasarana, namun terhambat masalah dana sehingga harus menentukan prioritas.	Unit pengelola program studi diploma kurang baik dalam perencanaan pengadaan prasarana.	Unit pengelola program studi diploma tidak memiliki perencanaan pengadaan prasarana.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
		sangat baik (skor butir 6.3.1 sama dengan 4).				
6.4 Sistem informasi: jenis sistem informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran dan administrasi (akademik, keuangan, kepegawaian), aksesibilitas data dalam sistem informasi, media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika, serta rencana strategis pengembangan sistem informasi jangka panjang.	6.4.1.1 Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi untuk proses pembelajaran, termasuk <i>e-learning</i> .	Proses pembelajaran telah memanfaatkan TI dan ada fasilitas <i>e-learning</i> dan dimanfaatkan dengan baik.	Sebagian besar proses pembelajaran telah memanfaatkan TI dan ada fasilitas <i>e-learning</i> namun belum dimanfaatkan secara optimal.	Sebagian proses pembelajaran telah memanfaatkan TI.	Proses pembelajaran tidak memanfaatkan TI.	Tidak ada fasilitas TI.
	6.4.1.2 Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi untuk penyelenggaraan administrasi (misalkan SIAKAD, SIMKEU, SIMAWA, SIMFA, SIMPEG).	Semua jenis SIM tersedia dan dimanfaatkan dengan baik.	Ada 3 s.d. 4 SIM dan dimanfaatkan dengan baik.	Ada 1 s.d. 2 SIM dan dimanfaatkan dengan baik.	Administrasi tidak menggunakan SIM.	Tidak ada SIM.
	6.4.1.3 Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi untuk proses pengambilan keputusan dalam pengembangan institusi (antara lain informasi berupa deskripsi, ringkasan, dan trend berbagai jenis data).	Sistem informasi sangat menunjang proses pengambilan keputusan.	Sistem informasi menunjang proses pengambilan keputusan.	Sistem informasi kurang menunjang proses pengambilan keputusan.	Sistem informasi tidak digunakan dalam proses pengambilan keputusan.	Tidak ada SIM.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
6.4.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi dan komunikasi. Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 12 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.4.2) dengan cara berikut: Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah keseluruhan skor dari 12 jenis data}}{12}$ Sedang Untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut: 1: Data ditangani secara manual 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (<i>Local Area Network, LAN</i>) 4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (<i>Wide Area Network, WAN</i>)	Jika skor akhir 3.5 (skor akhir lebih atau sama dengan 3.5)	2.5 skor akhir < 3.5 (skor akhir lebih atau sama dengan 2.5, tetapi kurang dari 3.5)	1.5 skor akhir < 2.5 (skor akhir lebih atau sama dengan 1.5, tetapi kurang dari 2.5)	skor akhir < 1.5 (skor akhir kurang dari 1.5)	(Tidak ada skor = 0)	
	6.4.3 Media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika dan tenaga kependidikan di unit pengelola program studi diploma dapat dilakukan melalui enam jenis media: 1. Rapat/pertemuan 2. Surat 3. Faksimili/telepon/SMS 4. <i>e-mail</i> 5. <i>Mailing list</i> 6. Buletin 7. Lainnya	Menggunakan semua jenis media informasi sesuai dengan sifat informasinya dan secara efektif.	Menggunakan secara efektif 3 s.d. 6 jenis media, termasuk <i>mailing list</i> .	Menggunakan secara efektif 3 s.d. 5 jenis media tanpa <i>mailing list</i> .	Menggunakan secara efektif hanya 1 s.d. 2 jenis media, tanpa <i>mailing list</i> .	(Tidak ada skor = 0)

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	6.4.4 Rencana strategis pengembangan sistem informasi jangka panjang: mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi, dan komitmen unit pengelola program studi diploma dalam hal pendanaan.	Ada rencana pengembangan, sudah memperhitungkan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat didukung dengan pendanaan yang memadai.	Ada rencana pengembangan, sudah memperhitungkan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat, namun masih terbatas dengan pendanaan.	Ada rencana pengembangan, cukup sesuai dengan kebutuhan saat ini.	Rencana pengembangan tidak jelas.	Tidak ada rencana pengembangan.

STANDAR 7. PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.1 Kegiatan penelitian: banyaknya kegiatan, total dana penelitian, dan upaya pengembangan kegiatan penelitian	<p>7.1.1.1 Banyaknya kegiatan penelitian dosen tetap program studi diploma sejenjang.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p>Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor seluruh program studi diploma sejenjang}}{\text{Banyaknya program studi diploma sejenjang}}$</p> <p>Sedangkan penghitungan skor untuk masing-masing program studi diploma sejenjang yang dikelola unit pengelola program studi diploma adalah sebagai berikut:</p> <p>RJP = rata-rata jumlah penelitian per dosen tetap per tiga tahun</p> <p>0: Tidak ada penelitian. 1: $0 < \text{RJP} < 0.5$ 2: $0.5 \leq \text{RJP} < 1.0$ 3: $1.0 \leq \text{RJP} < 1.5$ 4: $\text{RJP} \geq 1.5$</p>	<p>Jika skor akhir ≥ 3.5</p> <p>(skor akhir lebih atau sama dengan 3.5)</p>	<p>2.5 skor akhir < 3.5</p> <p>(skor akhir lebih atau sama dengan 2.5, tetapi kurang dari 3.5)</p>	<p>1.5 skor akhir < 2.5</p> <p>(skor akhir lebih atau sama dengan 1.5, tetapi kurang dari 2.5)</p>	<p>$0 < \text{skor akhir} < 1.5$</p> <p>(skor akhir lebih dari nol tetapi kurang dari 1.5)</p>	<p>skor akhir = 0</p>
	<p>7.1.1.2 Besar dana penelitian dosen tetap program studi diploma sejenjang.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p>Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor seluruh program studi diploma sejenjang}}{\text{Banyaknya program studi diploma sejenjang}}$</p> <p>Sedangkan penghitungan skor untuk masing-masing</p>	<p>Jika skor akhir ≥ 3.5</p> <p>(skor akhir lebih atau sama dengan 3.5)</p>	<p>2.5 skor akhir < 3.5</p> <p>(skor akhir lebih atau sama dengan 2.5, tetapi kurang dari 3.5)</p>	<p>1.5 skor akhir < 2.5</p> <p>(skor akhir lebih atau sama dengan 1.5, tetapi kurang dari 2.5)</p>	<p>$0 < \text{skor akhir} < 1.5$</p> <p>(skor akhir lebih dari nol, tetapi kurang dari 1.5)</p>	<p>skor akhir = 0</p>

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>program studi diploma yang dikelola unit pengelola program studi diploma adalah sebagai berikut:</p> <p>0: Tidak ada dana penelitian.</p> <p>1: Ada dana penelitian, namun rata-rata dana penelitian kurang atau sama dengan Rp 0.5 juta per dosen tetap per tahun.</p> <p>2: Rata-rata dana penelitian lebih dari Rp 0.5 juta tapi kurang atau sama dengan Rp 1 juta per dosen tetap per tahun.</p> <p>3: Rata-rata dana penelitian lebih dari Rp 1 juta tapi kurang atau sama dengan Rp 2 juta per dosen tetap per tahun</p> <p>4: Rata-rata dana penelitian lebih dari Rp 2 juta per dosen tetap per tahun.</p>					
	7.1.2 Upaya pengembangan kegiatan penelitian oleh unit pengelola program studi diploma.	Ada upaya dan sangat efektif meningkatkan jumlah penelitian dan dananya.	Ada upaya dan efektif meningkatkan jumlah penelitian, namun dana yang relatif terbatas.	Ada upaya, tetapi tidak cukup untuk meningkatkan jumlah penelitian.	Ada upaya, tapi tidak efektif (jumlah penelitian berkurang dari tahun sebelumnya).	Tidak ada upaya.
7.2 Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM): banyaknya kegiatan, total dana PkM, dan upaya pengembangan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat	<p>7.2.1.1 Banyak kegiatan PkM dosen tetap seluruh program studi diploma sejenjang.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p>Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor seluruh PS diploma sejenjang}}{\text{Banyaknya PS diploma sejenjang}}$</p>	<p>Jika skor akhir 3.5</p> <p>(skor akhir lebih atau sama dengan 3.5)</p>	<p>2.5 skor akhir < 3.5</p> <p>(skor akhir lebih atau sama dengan 2.5, tetapi kurang dari 3.5)</p>	<p>1.5 skor akhir < 2.5</p> <p>(skor akhir lebih atau sama dengan 1.5, tetapi kurang dari 2.5)</p>	<p>0 < skor akhir < 1.5</p> <p>(skor akhir lebih dari nol tetapi kurang dari 1.5)</p>	skor akhir = 0

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	<p>Sedangkan penghitungan skor untuk masing-masing program studi diploma yang dikelola unit pengelola program studi diploma adalah sebagai berikut: RPkM = rata-rata banyaknya kegiatan PkM per dosen per 3 tahun.</p> <p>0: Tidak ada kegiatan PkM 1: $0 < \text{RPkM} < 1.0$ 2: $1.0 \leq \text{RPkM} < 2.0$ 3: $2.0 \leq \text{RPkM} < 3.0$ 4: $\text{RPkM} \geq 3$</p>					
7.2.1.2 Besar dana PkM dosen tetap seluruh program studi diploma sejenjang.	<p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p>Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor seluruh PS diploma sejenjang}}{\text{Banyaknya PS diploma sejenjang}}$</p> <p>Sedangkan penghitungan skor untuk masing-masing program studi diploma yang dikelola unit pengelola program studi diploma adalah sebagai berikut:</p> <p>0: Tidak ada dana PkM 1: Ada dana PkM, namun rata-rata dana PkM < Rp 1 juta per dosen tetap per tahun. 2: Rata-rata dana PkM lebih lebih dari Rp 1 juta tapi kurang atau sama dengan Rp 2.5 juta per dosen tetap per tahun. 3: Rata-rata dana PkM lebih dari Rp 2.5 juta tapi</p>	<p>Jika skor akhir ≥ 3.5</p> <p>(skor akhir lebih atau sama dengan 3.5)</p>	<p>2.5 skor akhir < 3.5</p> <p>(skor akhir lebih atau sama dengan 2.5, tetapi kurang dari 3.5)</p>	<p>1.5 skor akhir < 2.5</p> <p>(skor akhir lebih atau sama dengan 1.5, tetapi kurang dari 2.5)</p>	<p>0 < skor akhir < 1.5</p> <p>(skor akhir lebih dari nol, tetapi kurang dari 1.5)</p>	<p>skor akhir = 0</p>

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
	kurang atau sama dengan Rp 4 juta per dosen tetap per tahun. 4: Rata-rata dana PkM lebih dari Rp 4 juta per dosen tetap per tahun.					
	7.2.2 Upaya pengembangan kegiatan PkM oleh unit pengelola program studi diploma.	Ada upaya dan sangat efektif meningkatkan jumlah kegiatan PkM dan dananya.	Ada upaya dan efektif meningkatkan jumlah kegiatan PkM, namun dengan dana yang relatif terbatas.	Ada upaya, tetapi tidak cukup untuk meningkatkan jumlah kegiatan PkM.	Ada upaya, tapi tidak efektif (jumlah kegiatan PkM berkurang dari tahun sebelumnya).	Tidak ada upaya.

ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT				
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG	SANGAT KURANG
		4	3	2	1	0
7.3 Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi unit pengelola program studi diploma dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi	7.3.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap unit pengelola program studi diploma	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di dalam negeri.	Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama
	7.3.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir. Catatan; Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap unit pengelola program studi diploma	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS.	Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di luar negeri.	Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama

Matriks Penilaian Laporan Evaluasi-Diri Program Studi Diploma

No.	Skor	4	3	2	1
	Makna Aspek Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
1	Akurasi dan kelengkapan data serta informasi yang digunakan untuk menyusun laporan evaluasi-diri				
	a. Cara program studi mengemukakan fakta tentang situasi program studi, pada semua komponen evaluasi-diri, a.l. kelengkapan data, kurun waktu yang cukup, <i>cross-reference</i> .	Laporan sangat jelas, didukung oleh data dan informasi yang lengkap, dengan kejelasan mengenai kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan, dilengkapi dengan <i>cross-reference</i> antar semua komponen evaluasi-diri.	Laporan disusun dengan jelas, didukung oleh data dan informasi yang cukup lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan kurang jelas, ada <i>cross-reference</i> antar beberapa komponen evaluasi-diri.	Laporan kurang jelas, data dan informasi kurang lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan tidak jelas, kurang ada <i>cross-reference</i> antar komponen evaluasi-diri.	Laporan tidak jelas, data dan informasi tidak lengkap, kurun waktu keberlakuan fakta yang dilaporkan tidak dijelaskan, tidak ada <i>cross-reference</i> antar komponen evaluasi-diri.
	b. Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat, a.l. menggunakan metode-metode kuantitatif yang tepat, serta teknik representasi yang relevan.	Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif yang sangat memadai.	Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif yang cukup memadai.	Data diolah menjadi informasi dengan menggunakan metode kualitatif dan sangat sedikit metode kuantitatif.	Data diolah menjadi informasi tanpa menggunakan metode kuantitatif.
2	Mutu analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada semua komponen evaluasi-diri.				
	a. Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan dengan baik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis, dan sistemik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis tetapi tidak sistemik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan secara kritis, cermat, jujur, terbuka, tetapi tidak analitis, sistematis dan sistemik.	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan tanpa memperhatikan sifat kritis, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis dan sistemik.

No.	Skor	4	3	2	1
	Makna	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Aspek Penilaian					
b.	Ketepatan dalam melakukan <i>appraisal, judgment, evaluasi</i> , asesmen atas fakta tentang situasi di program studi.	<i>Appraisal, judgment, evaluasi</i> , asesmen atas fakta tentang situasi di program studi dilakukan secara sangat tepat.	<i>Appraisal, judgment, evaluasi</i> , asesmen atas fakta tentang situasi di program studi dilakukan secara cukup tepat.	<i>Appraisal, judgment, evaluasi</i> , asesmen atas fakta tentang situasi di program studi dilakukan secara kurang tepat.	<i>Appraisal, judgment, evaluasi</i> , asesmen atas fakta tentang situasi di program studi dilakukan secara tidak tepat.
c.	Permasalahan dan kelemahan yang ada dirumuskan dengan baik.	Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, terbuka, analitis, sistematis.	Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, terbuka, tetapi tidak analitis, sistematis.	Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara jelas, cermat, jujur, tetapi tidak terbuka, analitis, sistematis.	Permasalahan dan kelemahan program studi dirumuskan secara tidak jelas.
d.	Deskripsi/Analisis SWOT berkenaan dengan ketepatan penempatan aspek dalam komponen SWOT, tumpuan penekanan analisis.	Semua penempatan aspek di dalam komponen SWOT dilakukan dengan benar.	Penempatan aspek di dalam komponen SWOT telah dilakukan dengan benar dari 85% s.d. 99%.	Penempatan aspek di dalam komponen SWOT yang dilakukan dengan benar dari 70% s.d. 84%.	Kurang dari 70% penempatan aspek di dalam komponen SWOT yang dilakukan dengan benar.
3	Strategi pengembangan dan perbaikan Program				
a.	Ketepatan program studi memilih/ menentukan rencana perbaikan dari kekurangan yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program secara sangat tepat, berdasarkan analisis yang komprehensif tentang situasi dan kondisi yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program secara tepat, berdasarkan analisis situasi dan kondisi yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program kurang tepat, meskipun didasarkan pada hasil analisis situasi dan kondisi yang ada.	Program studi menentukan rencana perbaikan dan perkembangan program tanpa didasari hasil analisis situasi dan kondisi yang ada.
b.	Kejelasan program studi menunjukkan cara untuk mengatasi masalah yang ada.	Program studi menunjukkan cara yang sangat jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.	Program studi menunjukkan cara yang jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.	Program studi menunjukkan cara yang kurang jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.	Program studi menunjukkan cara yang tidak jelas untuk mengatasi masalah yang dihadapi.
c.	Kelayakan dan kerealistikan strategi dan sasaran yang ingin dicapai.	Program studi menerapkan strategi yang sangat layak dan sangat realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program yang sangat layak dan sangat realistik	Program studi menerapkan strategi yang layak dan realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program yang layak dan realistik pula.	Program studi menerapkan strategi yang kurang layak dan kurang realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program.	Program studi menerapkan strategi yang tidak layak dan tidak realistik untuk mencapai sasaran pengembangan program.

No.	Skor	4	3	2	1
	Makna	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Aspek Penilaian		pula.			
4	Keterpaduan dan keterkaitan antar komponen evaluasi-diri				
	a. Komprehensif (dalam, luas dan terpadu).	Laporan menunjukkan analisis keseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, komprehensif, dan sistemik.	Laporan menunjukkan analisis keseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, komprehensif, tetapi tidak sistemik.	Laporan menunjukkan analisis keseluruhan komponen evaluasi-diri yang mendalam, tetapi tidak komprehensif dan sistemik.	Laporan tidak menunjukkan analisis yang mendalam, komprehensif, dan sistemik.
	b. Kejelasan analisis intra dan antar komponen evaluasi-diri.	Analisis intra dan antar komponen tergambar dengan sangat jelas.	Analisis intra dan antar komponen tergambar dengan jelas.	Analisis intra dan antar komponen tergambar dengan kurang jelas.	Analisis intra dan antar komponen tergambar dengan tidak jelas.